



**PENGARUH SERIFIKAT INVESTASI MUDHARABAH
ANTAR BANK SYARIAH (SIMA) TERHADAP
JUMLAH UANG BEREDAR (JUB)
TAHUN 2014-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**PUTRI SARA ABDILLAH LUBIS
NIM. 15 401 00047**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**PENGARUH SERTIFIKAT INVESTASI *MUDHARABAH*
ANTARBANK SYARIAH (SIMA) TERHADAP
JUMLAH UANG BEREDAR (JUB)
TAHUN 2014-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi(S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**PUTRI SARA ABDILLAHLUBIS
NIM. 15 401 00047**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



**PENGARUH SERTIFIKAT INVESTASI *MUDHARABAH*
ANTARBANK SYARIAH (SIMA) TERHADAP
JUMLAH UANG BEREDAR (JUB)
TAHUN 2014-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**PUTRI SARA ABDILLAH LUBIS
NIM. 15 401 00047**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Muhammad Isa, ST., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003**

PEMBIMBING II

Damri Batubara, S.HI., M.A

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020

Hal : Skripsi
a.n. PUTRI SARA ABDILLAH LUBIS
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 5 Juni 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

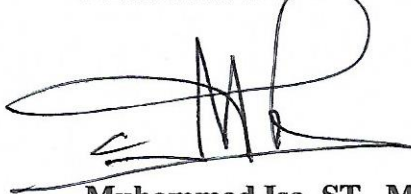
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. PUTRI SARA ABDILLAH LUBIS yang berjudul "Pengaruh Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) Tahun 2014-2018". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

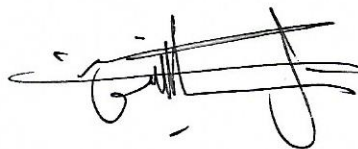
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Muhammad Isa, ST., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II



Damri Batubara, S.H.I., M.A

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PUTRI SARA ABDILLAH LUBIS
NIM : 15 401 00047
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) Tahun 2014-2018**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 5 Juni 2020

Saya yang Menyatakan,



PUTRI SARA ABDILLAH LUBIS
NIM. 15 401 00047

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUTRI SARA ABDILLAH LUBIS
NIM : 15 401 00047
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) Tahun 2014-2018”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 5 Juni 2020
Yang menyatakan,



PUTRI SARA ABDILLAH LUBIS
NIM. 15 401 00047



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**


Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022


**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Putri Sara Abdillah Lubis
NIM : 15 401 00047
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) Tahun 2014-2018

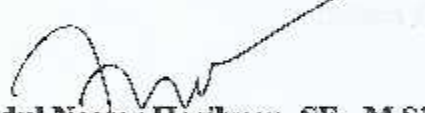
Ketua


Sekretaris

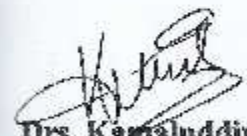

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005


Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001


H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu / 24 Juni 2020
Pukul : 08.30-11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/72,25(B-)
Predikat : SANGAT MEMUASKAN
IPK : 3,24



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SERTIFIKAT INVESTASI
MUDHARABAH ANTARBANK SYARIAH (SIMA)
TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR (JUB)
TAHUN 2014-2018.**

**NAMA : PUTRI SARA ABDILLAH LUBIS
NIM : 15 401 00047**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 21 Juli 2020
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.H., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015**

ABSTRAK

NAMA : PUTRI SARA ABDILLAH LUBIS
NIM : 15 401 00047
JUDUL : Pengaruh Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) Terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) Tahun 2014-2018

Hampir tidak ada satupun bagian dari kehidupan ekonomi manusia yang tidak terkait dengan keberadaan uang. Peningkatan jumlah uang beredar secara berlebihan dapat mendorong peningkatan harga melebihi tingkat yang diharapkan sehingga dalam jangka panjang dapat mengganggu pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya apabila peningkatan jumlah uang beredar rendah maka kelesuhan ekonomi akan terjadi. Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) adalah Piranti yang digunakan transaksi dalam Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS). Sertifikat ini merupakan sertifikat yang digunakan sebagai sarana Investasi bagi bank yang kelebihan dana untuk mendapatkan keuntungan, dan di pihak lain Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) juga sebagai sarana bagi bank yang mengalami kekurangan dana untuk mendapatkan dana jangka pendek dengan prinsip *mudharabah*.

Teori yang digunakan adalah teori yang berkaitan dengan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA), Jumlah Uang Beredar (JUB) serta teori-teori yang mendukung penelitian ini.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan memperoleh data yang dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi melalui website resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id dan website resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id. Kemudian diolah dengan bantuan SPSS Versi 23. Uji yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah uji parsial (uji t) dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variable Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) mempengaruhi Jumlah Uang Beredar (JUB), terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,67655$. Berdasarkan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,490 atau 49% hal ini menunjukkan bahwa variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) berpengaruh terhadap variabel Jumlah Uang Beredar (JUB). Sedangkan 51% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA), Jumlah Uang Beredar (JUB)

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul ‘ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Sertifikat Investasi *Mudârabah* Antarbank Syariah (SIMA) terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) Tahun 2014-2018”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan Ibu Hamni Fadillah, M.Pd selaku sekretaris jurusan serta civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, ST., M.M selaku Pembimbing I dan Bapak Damri Barubara, S.H.I., M.A Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Bapak Ibu Dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan,

dorongan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perkuliahan. Mudah-mudahan Allah SWT membalas dan menambah ilmu yang barokah kepada semuanya.

7. Teristimewa keluarga tercinta kepada Ayahanda Ali Musa Lubis dan Ibunda Risanti Ritonga yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang tidak hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya, serta kepada adek-adek (Muhammad Rizki Abdullah Lubis, Riri Aulia Rahmi Lubis, Alwi Ridwansyah Lubis) karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi penulis.
8. Para sahabatku (Rinal Wahyu Lubis S.E, Zainal Arifin Siregar S.E, Sangkot Hamonangan, Jumat Hidayat, Muhajir Wahyudi Pohan, Rosa Amalia Siregar, Suryana Anriani dan Dumasari), Para Sahabat Sobat Missquen (Nia Adelina Harahap dan Kasma Warni Siregar). Sahabat Putri Wulandari Harahap, Sri Indiriani Nasution, Yulia Safitri Harahap, Delita Siagian, Siti Saadah, Fahima Sari Tanjung, Dewi Purnama Sari. Sahabat-sahabat Kecilku (Renita Pujakesuma Lubis, Rani Anggraini Siregar). Serta sahabat-sahabat yang telah banyak membantu, memberi masukan, nasehat, kesabaran dan menemani ketika melakukan riset dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 5 Juni 2020

Peneliti,



PUTRI SARA ABDILLAH LUBIS
NIM. 15 401 00047

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	a
	Kasrah	I	i
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SKEMA & GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Definisi Operasional Variabel.....	7
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. KerangkaTeori	12
1. Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar-Bank Syariah (SIMA)	12
2. Pengertian Uang	15
3. Pengertian Jumlah Uang Beredar (JUB)	18
a) JUB Dalam Arti Sempit.....	18
b) JUB Dalam Arti Luas	22
c) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi JUB.....	22
4. Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS)	24
a) Pengertian PUAS	24
b) Tata Cara Penerbitan dan Transaksi Instrumen PUAS.....	25
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	33
a. Populasi	33
b. Sampel.....	34
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36

F. Analisis Data	37
1. Uji Analisis Deskriptif	38
2. Uji Normalitas	38
3. Uji Linearitas	38
4. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	39
5. Uji Hipotesis	40
1) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	40
2) Koefisien Determinasi (R^2)	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)	42
B. Hasil Penelitian	50
1. Analisis Deskriptif	50
2. Uji Normalitas	51
3. Uji Linearitas	52
4. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	52
5. Uji Hipotesis	54
1) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	54
2) Koefisien Determinasi (R^2)	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56
D. Keterbatasan Penelitian	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Uang Beredar (JUB) dan Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank Syariah (SIMA)	4
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel.....	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1	Analisis Deskriptif	50
Tabel 4.2	Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.3	Analisis Regresi Linear Sederhana	53
Tabel 4.4	Uji t	55
Tabel 4.5	Koefisien Determinasi (R^2).....	55

DAFTAR SKEMA & GAMBAR

Gambar 2.1	31
Gambar 4.2	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar Keuangan menjalankan fungsi ekonomi yang penting dalam mengalirkan dana dari pihak yang memiliki dana. Aliran dana tersebut dapat menempuh dua rute: secara langsung maupun tidak langsung melalui lembaga-lembaga perantara keuangan.¹

Hampir tidak ada satupun bagian dari kehidupan ekonomi manusia yang tidak terkait dengan keberadaan uang. Peningkatan jumlah uang beredar secara berlebihan dapat mendorong peningkatan harga melebihi tingkat yang diharapkan sehingga dalam jangka panjang dapat mengganggu pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya apabila peningkatan jumlah uang beredar rendah maka kelesuan ekonomi akan terjadi.²

Jumlah uang beredar terdiri dari M_1 dan M_2 . M_1 adalah jumlah uang beredar dalam arti sempit yang terdiri dari uang kartal dan uang giral, M_2 merupakan jumlah uang yang beredar dalam arti luas yang terdiri dari uang kartal, uang giral dan ditambah uang kuasi. Dengan kata lain M_1 ditambah dengan uang Kuasi. M_1 adalah jenis uang beredar paling liquid dibandingkan dengan M_2 , sebab proses menjadikannya uang kas sangat cepat dan tanpa

¹ Ir. Ktut Silvanita Mangani, *Bank & Lembaga Keuangan Lain*, (Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), hlm. 1.

² Perry Warjiyo dan Solikin, *Kebijakan Moneter di Indonesia* (Jakarta: PPSK Bank Indonesia, 2003), hlm. 1.

adanya kerugian nilai. Sedangkan M_2 , karena mencakup deposito berjangka maka likuiditasnya lebih rendah³.

Bank Indonesia selaku otoritas moneter dalam pengendalian jumlah uang beredar (JUB) tersebut mendirikan beberapa instrumen moneter. Instrumen moneter yang digunakan Bank Indonesia yaitu rasio cadangan wajib (*reserve requirement ratio*), operasi pasar terbuka (*open market operation*), fasilitas diskonto (*discount policy*), dan imbauan moral (*moral suasion*)⁴.

Bank Indonesia dapat melaksanakan pengendalian moneter berdasarkan prinsip syariah yang disebut dengan Operasi Moneter Syariah (OMS). Sebagaimana diamanatkan pada pasal 10 ayat (2) undang-undang nomor 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang Nomor 2 tahun 2008.⁵

Operasi Moneter Syariah yang selanjutnya disebut OMS adalah pelaksanaan kebijakan Moneter oleh Bank Indonesia dalam rangka pengendalian moneter melalui kegiatan Operasi Pasar Terbuka Syariah (OPTS) dan *standing facilities* berdasarkan prinsip syariah. OPTS adalah kegiatan transaksi pasar uang berdasarkan prinsip syariah yang dilakukan oleh Bank Indonesia dengan bank dan pihak lain dalam rangka OMS. OPTS dilakukan dengan cara jual beli surat berharga dalam rupiah yang memenuhi prinsip syariah yang meliputi Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah

³Pratama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm. 324.

⁴Perry Warjiyo, *Bank Indonesia Bank Sentral Republik Indonesia* (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, 2004), hlm. 31.

⁵Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009), hlm. 212.

(SIMA), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan surat berharga lain yang berkualitas tinggi dan mudah dicairkan. Penelitian ini menggunakan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) instrumen pengendalian jumlah uang beredar.⁶

Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS)⁷ merupakan kegiatan transaksi keuangan jangka pendek antar peserta pasar berdasarkan prinsip-prinsip syariah bisa dijalankan oleh bank syariah sebagai pemilik atau penerima dana atau bank konvensional hanya sebagai pemilik dana.

Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) adalah Piranti yang digunakan transaksi dalam Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS). Sertifikat ini merupakan sertifikat yang digunakan sebagai sarana Investasi bagi bank yang kelebihan dana untuk mendapatkan keuntungan, dan di pihak lain Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) juga sebagai sarana bagi bank yang mengalami kekurangan dana untuk mendapatkan dana jangka pendek dengan prinsip *mudharabah*.

Melalui transaksi pasar uang antarbank syariah, semua bank umum tak terkecuali syariah bisa menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) yang diterbitkan bank syariah yang mengalami kesulitan likuiditas. Dengan membeli Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA), pengembalian investasi atau

⁶*Ibid.*, hlm. 213.

⁷Untuk selanjutnya dalam penelitian ini istilah PUAS digunakan untuk menyebutkan Pasar Uang Antarbank Syariah.

pinjaman akan dibayarkan ketika SIMA jatuh tempo. Jadi bank yang membeli *profit sharing* pembagian hasil bukannya bunga.⁸

Adapun data Jumlah Uang Beredar (JUB) dan data Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) dapat dilihat pada data berikut ini:

Tabel1.1
Jumlah Uang Beredar (JUB) dan Sertifikat Investasi
***Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA)**
(Dalam Miliar Rupiah)
Tahun 2014-2018

No	Tahun	Jumlah Uang Beredar (JUB) (Miliar Rupiah)	Persentase Pertumbuhan	SIMA (Miliar Rupiah)	Persentase Pertumbuhan
1	2014	4173326,50		380	
2	2015	4546743,03	Peningkatan 8.94%	160	Penurunan 57.89%
3	2016	5004976,79	Peningkatan 10.07%	3785	Peningkatan 2265.6%
4	2017	5419165,05	Peningkatan 8.27%	3490	Peningkatan 7.79%
5	2018	5606779,89	Peningkatan 3.46%	1867	Penurunan 46.5%

Sumber: BI dan OJK (data diolah peneliti)

Perkembangan Jumlah Uang Beredar (JUB) sebagaimana yang dilihat pada tabel di atas, mengalami peningkatan dari tahun 2014-2018. selalu mengalami peningkatan yang mana pada tahun 2014 Jumlah Uang Beredar (JUB) sebesar 4.173.326,50 milyar rupiah mengalami peningkatan sebesar 8,94% menjadi 4.546.743,03 milyar rupiah di tahun 2015, mengalami peningkatan sebesar 10,08% menjadi 5.004.976,79 milyar rupiah di tahun 2016, mengalami peningkatan sebesar 8,27% menjadi 5.419.165,05 milyar

⁸Andri Soemitra, *Op. Cit.*, hlm. 96.

rupiah di tahun 2017 dan mengalami peningkatan sebesar 3,46% menjadi 5.606.779,89 milyar rupiah di tahun 2018.

Data Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) sebagaimana yang dilihat pada tabel di atas, mengalami fluktuasi dari tahun 2014 –2018. Pada tahun 2014 Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) sebesar 380 milyar rupiah mengalami penurunan sebesar 57.89% menjadi 160 milyar rupiah di tahun 2015, selanjutnya mengalami Peningkatan 2265.6% menjadi 3785 milyar rupiah di tahun 2016, mengalami Peningkatan 7.79% menjadi 3490 milyar rupiah di tahun 2017 dan mengalami Penurunan 46.5% menjadi 1867 milyar rupiah di tahun 2018.

Menurut Prathama Rahardja dan Mandala Manurung bahwa:

Jika ingin mengurangi Jumlah Uang Beredar (JUB), maka pemerintah menjual Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan atau Surat Berharga Pasar Uang (SBPU). Melalui penjualan SBI dan atau SPBU uang yang ada dalam masyarakat ditarik sehingga JUB berkurang. Bila pemerintah melihat Jumlah Uang Beredar (JUB) perlu ditambah, maka Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) yang telah dijual dibeli kembali. Melalui pembelian itu pemerintah mengeluarkan uang sehingga menambah Jumlah Uang Beredar (JUB).⁹

Dari teori di atas dapat diketahui Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) dengan Jumlah Uang Beredar (JUB) terdapat hubungan negatif. Jika Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) menurun, maka Jumlah Uang Beredar (JUB) meningkat dan begitu pula sebaliknya. Data Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) di atas tidak sesuai dengan teori dari Prathama Rahardja dan Mandala

⁹Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm. 250.

Manurung, yang mana terdapat hubungan negatif antara Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB), yaitu jika Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) mengalami peningkatan maka seharusnya Jumlah Uang Beredar (JUB) mengalami penurunan, dan sebaliknya. Maka dari hal tersebut jelas terdapat sebuah masalah yaitu pertentangan antara teori dan data yang ada yaitu pada tahun 2014-2018.

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat pengaruh antara Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah(SIMA) Terhadap Jumlah Uang Beredar Tahun 2014-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat di identifikasikan masalah yaitu:

1. Jumlah Uang Beredar (JUB) terus mengalami peningkatan dari tahun 2014-2018.
2. Sertifikat investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) pada tahun 2016 dan 2017 meningkat dan Jumlah Uang Beredar (JUB) meningkat seharusnya Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) menurun dan Jumlah Uang Beredar (JUB) meningkat.

3. Terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan fakta yang menyatakan apabila Sertifikat Investasi *Mudhrabah* Antarbank Syariah menurun maka Jumlah Uang Beredar akan meningkat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti hanya fokus persoalan yang akan diteliti yaitu mengenai pengaruh Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) di Indonesia pada tahun 2014 -2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

“Apakah terdapat pengaruh Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) di Indonesia tahun 2014-2018”.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menentukan jenis dan indikator Variabel-Variabel terkait dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga di maksudkan untuk menentukan skala masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul “Pengaruh Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) Terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) Tahun 2014-2018”. Peneliti menjelaskan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1. SIMA (X)	Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank Syariah (SIMA) adalah suatu instrumen yang digunakan oleh bank-bank syariah yang kelebihan dana untuk mendapatkan keuntungan dan di lain pihak sebagai sarana penyedia dana jangka pendek bagi bank-bank syariah yang kekurangan dana. ¹⁰	$X = PxRxt/360xk$ X = besarnya imbalan yang diberikan kepada bank penanam modal P = nilai nominal investasi R = tingkat realisasi imbalan deposito <i>Mudharabah</i> t = jangka waktu investasi k = nisbah bagi hasil untuk bank penanam modal	Rasio
2. JUB (Y)	JUB (JUB merupakan jumlah uang yang berada di tangan masyarakat. Dalam arti luas yaitu jumlah uang yang terdiri dari uang kartal dan uang giral ditambah dengan deposito berjangka. ¹¹	C : Uang Kartal (Uang Kertas + Uang Logam) D : Uang Giral TD : Deposito Berjangka	Rasio

¹⁰Riska Robiyanti Erlita, "Pengaruh DPK, NPF, CAR, Ekuivalen Bagi Hasil, dan Sertifikat IMA terhadap Bank Umum Syariah Tahun 2012-2014" *Jurnal Kajian Bisnis*, Vol 24, No.2, Juli 2016, hlm. 168.

¹¹AhmadJamli, *Kebijakan Fisikal dan Moneter* (Jakarta: Universitas Gundarma 2009), hlm. 115.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah(SIMA) terhadap Jumlah Uang beredar (JUB) di Indonesia tahun 2014-2018.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pemahaman mengenai Jumlah Uang Beredar (JUB), serta dapat mengetahui berapa besar pengaruh Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) di Indonesia pada tahun 2014-2018.

2. Bagi Institusi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dapat dijadikan referensi ataupun data pembanding sesuai dengan bidang yang diteliti terutama dalam hal kebijakan moneter sebagai faktor yang mempengaruhi jumlah uang beredar, serta memberikan sumbangsih pemikiran, wawasan serta memberikan bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti. Selanjutnya, memberikan motivasi kepada peneliti untuk memberikan penelitian yang

lebih komprehensif tentang kebijakan moneter sebagai faktor yang mempengaruhi jumlah uang beredar di Indonesia, serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi berikutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pengumpulan data gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya akan dibagi kedalam beberapa bab yang meliputi:

1. BAB I, membahas Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Defenisi Operasional Variabel, Tujuan Penelitian, dan Kegunaan Penelitian.
2. BAB II, membahas Landasan Teori, yang terdiri dari Landasan Teori, penelitian terdahulu, Kerangka Pikir, dan Hipotesis.
3. BAB III, membahas Metode Penelitian, yang terdiri dari Waktu dan Lokasi Penelitian, Jenis penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Pengumpulan Data dan Analisis Data.
4. BAB IV hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan tentang deskriptif variabel penelitian yang digambarkan melalui tabel yang akan memperlihatkan masing masing variabel tiap priode. Selanjutnya penelitian ini menjabarkan hasil analisis data yang diolah dengan bantuan program komputer *SPSS 23*, selanjutnya peneliti membahas hasil penelitian yang telah di olah. Peneliti juga mengemukakan keterbatasan peneliti dalam menulis skripsi ini.

5. BAB V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang menguraikan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan di atas.

BAB II

LANDASAN TEORI

I. Kerangka Teori

1. Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar-Bank Syariah (SIMA)

Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank syariah (SIMA) sebagai piranti utama Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS).¹² Sertifikat ini merupakan sertifikat yang digunakan sebagai sarana Investasi bagi Bank yang kelebihan dana untuk mendapatkan keuntungan, dan di pihak lain SIMA juga sebagai sarana bagi Bank Syariah yang mengalami kekurangan dana untuk mendapatkan dana jangka pendek dengan prinsip *mudharabah*. Di Indonesia masalah ini telah diatur oleh Bank Indonesia dengan PBI No.2/8/PBI/2000. dan Fatwa DSN Nomor: 38/DSNMUI/X.2002. SIMA yang diterbitkan oleh bank pengelola dana harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Diterbitkan dengan akad *Mudharabah*.
- b. Dapat diterbitkan baik dalam rupiah maupun valuta asing.
- c. Dapat diterbitkan dengan atau tanpa warkat (*scriptless*), dengan sekurang-kurangnya mencantumkan informasi; nilai nominal investasi; nisbah bagi hasil; jangka waktu investasi; indikasi tingkat imbalan SIMA sebelum didistribusikan pada bulan terakhir.
- d. Berjangka waktu satu hari (*overnight*) sampai 365 hari.

¹²H. Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), hlm. 299.

e. Dapat diperdagangkan (*tradable*) sepanjang belum jatuh tempo.

Mekanisme penerbitan SIMA yaitu:

- 1) Bank Syariah atau UUS dapat menerbitkan SIMA.
- 2) Bank Syariah, UUS, atau Bank Konvensional dapat membeli SIMA.
- 3) Penerbit SIMA menginformasikan kepada pembeli SIMA antara lain:
 - a) Nilai nominal investasi
 - b) Nisbah bagi hasil
 - c) Jangka waktu investasi
 - d) Indikasi tingkat imbalan SIMA sebelum didistribusikan pada bulan terakhir
- 4) Dalam hal terjadi pemindahtanganan SIMA, pembeli SIMA terakhir harus memberitahukan kepada penerbit SIMA. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan penerbit SIMA dalam membayar nominal investasi pada saat jatuh waktu dan pembayaran imbalan.

Besarnya imbalan sertifikat IMA yang dibayarkan pada awal bulan dihitung atas tingkat realisasi imbalan deposito *Mudharabah* pada bank penerbit sebelum didistribusikan sesuai dengan jangka waktu penanaman.

Rumus perhitungan besarnya Imbalan Sertifikat IMA adalah sebagaiberikut:

$$X = P \times R \times t/360 \times k$$

Dimana:

X =Besarnya imbalan yang diberikan kepada bank penanam dan

P = Nilai nominal investasi

R =Tingkat realisasi imbalan deposito *Mudharabah*

t = Jangka waktu investasi

k = Nisbah bagi hasil untuk bank penanam dana

Dalam kegiatan operasional, bank dapat mengalami kelebihan dana atau likuiditas. Apabila terjadi kelebihan dana maka hal itu dianggap sebagai keuntungan bank. Sedangkan jika terjadi kekurangan likuiditas, maka bank memerlukan sarana untuk menutupi kekurangan tersebut.

Likuiditas berkaitan dengan kemampuan untuk memperoleh uang tunai pada saat dibutuhkan. Beberapa sekuritas sekunder dibeli sektor usaha dan rumah tangga terutama dimaksudkan untuk tujuan likuiditas. Sekuritas sekunder seperti tabungan, deposito, sertifikat deposito yang diterbitkan bank umum memberikan tingkat keamanan dan likuiditas yang tinggi, di samping tambahan pendapatan.

Untuk keperluan yang bersifat mendasar itu, (yaitu penempatan dan pemenuhan kebutuhan jangka pendek) bagi perbankan syariah di Indonesia telah tersedia beberapa instrumen seperti Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA), Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS) aturan-aturan tentang pasar keuangan antar bank dengan prinsip syariah, Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia (SWBI), serta ketentuan tentang Fasilitas Pembiayaan Jangka Pendek Bagi Bank Syariah (FPJPS).

Bagi bank syariah yang mengalami kekurangan dana dapat menerbitkan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) yang merupakan sarana penanaman modal bagi bank syariah maupun bank konvensional. Berdasarkan ketentuan pasal 3 PBI No.2/8/PBI/2000, sertifikat IMA adalah satu-satunya piranti yang digunakan dalam operasional pasar uang antarbank berdasarkan prinsip syariah.

2. Pengertian Uang

Uang diciptakan dalam perekonomian dengan tujuan untuk melaksanakan kegiatan tukar menukar dan perdagangan. Dalam ilmu ekonomi uang biasanya didefinisikan sebagai alat tukar yang diterima secara umum. Menurut Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, uang adalah sesuatu yang diterima atau dipercaya masyarakat sebagai alat pembayaran atau transaksi.¹³ Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia uang adalah alat penukar dan standar pengukur nilai yang dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara berupa kertas, emas, perak atau logam lain yang dicetak dengan bantuk dan gambar tertentu.

Definisi uang dapat dilihat dari dua sisi yaitu sisi hukum dan sisi fungsi, secara hukum uang adalah sesuatu yang dirumuskan oleh undang-undang sebagai uang jadi maksudnya segala sesuatu dapat diterima sebagai uang jika ada aturan atau hukum yang menunjukkan bahwa sesuatu itu dapat digunakan sebagai alat tukar. Secara fungsi, uang adalah segala sesuatu yang memiliki fungsi sebagai uang yaitu sebagai alat tukar-menukar,

¹³Pratama Rahardjadan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008). hlm. 317.

penyimpan nilai, satuan hitung, dan alat pembayaran tertunda.¹⁴ Sehingga dapat diketahui bahwa uang merupakan alat tukar menukar dalam suatu transaksi yang diterima secara umum oleh masyarakat yang telah disahkan dalam suatu negara.

Dalam ekonomi Islam, konsep uang sangat jelas dan tegas bahwa uang adalah uang bukan *capital*. Karena fungsi uang hanya digunakan untuk motif transaksi dan motif berjaga-jaga dan merupakan *public goods*, yaitu uang disamping menjadi milik pribadi juga merupakan milik umum dalam suatu peredaran perekonomian. Oleh karena itu motif permintaan akan uang adalah untuk memenuhi kebutuhan transaksi, bukan untuk spekulasi atau trading. Secara umum dalam ekonomi Islam uang memiliki empat fungsi utama yaitu:

- a. Alat tukar, yaitu uang dapat digunakan untuk membeli semua barang dan jasa yang ditawarkan.
- b. Satuan hitung, yaitu uang berfungsi sebagai satuan hitung yang menunjukkan nilai dari barang dan jasa yang diperjualbelikan.
- c. Alat penyimpan kekayaan, yaitu menyimpan sejumlah kekayaan senilai uang yang disimpan. Memegang uang biasanya memiliki beberapa motif antara lain untuk kemudahan bertransaksi dan berjaga-jaga yang ditentukan oleh tingkat pendapatan seseorang, serta motif memegang uang untuk melakukan *spekulasi* yang ditentukan oleh tingkat suku bunga dengan harapan mendapat keuntungan dari selisih

¹⁴Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009), hlm. 3.

tingkat suku bunga yang tinggi dengan tingkat suku bunga normal.

Motif ini tidak diterima dan tidak di benarkan dalam ekonomi Islam.

- d. Standar pencicilan utang, yaitu uang dapat mempermudah menentukan standar pencicilan utang piutang baik secara tunai maupun angsuran.¹⁵

Dalam sejarah Islam, uang merupakan sesuatu yang diadopsi dari peradaban Romawi dan Persia. Hal ini dimungkinkan karena penggunaan dan konsep uang tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Dinar adalah mata uang emas yang diambil dari Romawi dan dirham adalah mata uang perak warisan perdaban Persia sebagai mana yang terdapat dalam Alquran surah Al-kahfi ayat 19:¹⁶

وَكَذَلِكَ بَعَثْنَاهُمْ لِيَتَسَاءَلُوا بَيْنَهُمْ ۖ قَالَ قَائِلٌ مِنْهُمْ كَمْ لَبِئْتُمْ ۖ قَالُوا لَبِئْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ ۖ قَالُوا رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا لَبِئْتُمْ فَابْعَثُوا أَحَدَكُمْ بِوَرِقِكُمْ هَذِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلْيَنْظُرْ أَيُّهَا أَزْكَى طَعَامًا فَلْيَأْتِكُمْ بِرِزْقٍ مِنْهُ وَلْيَتَلَطَّفْ وَلَا يُشْعِرَنَّ بِكُمْ أَحَدًا.

Artinya “Dan Demikianlah Kami bangunkan mereka, agar di antara mereka saling bertanya. Salah seorang di antara mereka berkata, “sudah berapa lama kamu berada (di sini)?” Mereka menjawab, “Kita berada (di sini) sehari atau setengah hari. “Berkata (yang lain lagi), “Tuhanmu lebih mengetahui berapa lama kamu (di sini). Maka suruhlah salah seorang di

¹⁵*Ibid.*, hlm. 10.

¹⁶Nurul Huda, dkk. *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 90.

antara kamu pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia melihat manakah makanan yang lebih baik, dan bawalah sebagian makanan itu untukmu, dan hendaklah dia berlaku lemah lembut dan jangan sekali-kali menceritakan halmu kepada siapa pun.¹⁷

Dalam Tafsir Al-Misbah, ayat ini menjelaskan kisah tujuh pemuda yang bersembunyi di dalam gua untuk menghindari penguasa zalim. Mereka ditidurkan Allah sekian lama di dalam gua. Setelah mereka terbangun dari tidur panjang itu, seseorang diantara mereka pergi untuk mencari makanan sambil melihat keadaan. Utusan dari pemuda itu membelanjakan uang peraknya atau *Wariq*. Alquran menggunakan kata *wariq* artinya sekeping uang yang terbuat dari perak. Yang digunakan sekian ratus tahun yang lalu yang saat itu tidak berlaku lagi.¹⁸

3. Pengertian Jumlah Uang Beredar (JUB)

Jumlah Uang Beredar (JUB) merupakan salah satu masalah bagi perekonomian dalam suatu negara, sehingga pemerintah melalui Bank Indonesia perlu mengaturnya dengan beberapa tujuan seperti nilai tukar rupiah relatif stabil, tingkat inflasi relatif rendah, sirkulasi pembayaran dalam semua transaksi berjalan lancar, pembangunan berjalan lancar dan lain sebagainya.

Yang dimaksud dengan Jumlah Uang Beredar (JUB) adalah nilai keseluruhan uang yang berada ditangan masyarakat yang meliputi uang

¹⁷Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Diponegoro, 2004), hlm. 293.

¹⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 265.

kartal, uang giral dan uang kuasi.¹⁹ Jumlah Uang Beredar (JUB) dapat dibedakan menjadi 2 bagian yaitu:

a. JUB dalam arti sempit

JUB dalam arti sempit adalah Jumlah Uang Beredar yang terdiri atas uang kartal dan uang giral. Jumlah Uang Beredar (JUB) dalam arti sempit disingkat dengan M_1 .²⁰

$$M_1 = C + D$$

Keterangan:

M_1 = JUB dalam arti sempit

C = Uang Kartal (*Currency*) = uang kertas + uang logam

D = Uang Giral atau Cek (*Demand deposit*)

Uang Kartal merupakan alat penukar yang sah, legal, dan berlaku mutlak di negara bersangkutan. Berlaku mutlak artinya pembayaran dengan uang kartal harus diterima. Jika ditolak dapat dikenakan sanksi hukum yang berlaku. Uang kartal terdiri atas dua jenis yaitu uang kertas dan uang logam.²¹

Fungsi uang kartal sebagai berikut:

1. Alat penukar yang sah dan legal untuk transaksi komersial dan finansial.
2. Standar nilai atau harga barang dan jasa.
3. Penimbun atau penyimpan kekayaan.
4. Alat pembayaran penyelesaian utang piutang.
5. Komoditi yang dapat diperjualbelikan melalui perbedaan *kurs*.

¹⁹Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Loc. Cit.*

²⁰*Ibid.*

²¹Malayu S.P, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 6.

Nilai uang kartal

1. Nilai *Nominal* adalah angka dan huruf yang tertulis pada setiap pecahan uang tersebut. Nilai nominal tersebut dapat terganggu karena adanya pemotongan atau *sanering* oleh pemerintah.
2. Nilai *Intrinsik* adalah nilai atau harga bahan baku uang kartal tersebut. *Token Money*, jika nilai intrinsik uang lebih kecil dari nilai nominalnya (seperti uang kertas). *Full Bodied Money*, jika nilai intrinsik uang lebih besar atau sama dengan nilai nominalnya, seperti uang kartal logam berdasarkan standar barang.
3. Nilai Tukar adalah banyaknya barang atau jasa yang dapat ditukar atau dibeli dengan kesatuan atau pecahan uang itu. Nilai tukar ini sering tidak stabil (terganggu) karena terjadinya gejolak moneter, baik nasional, regional, maupun internasional sehingga harga barang-barang naik (inflasi).

Uang Giral karena kemajuan perdagangan dan perekonomian banyak transaksi yang nilainya cukup besar. Untuk pembayaran transaksi yang besar ini, jika dibayar dengan uang kartal kurang praktis dan kurang ekonomis karena waktu, biaya, dan risikonya besar. Untuk memenuhi pembayaran yang praktis dan ekonomis diciptakanlah uang giral sebagai pengganti dari uang kartal. Uang giral ini tidak berlaku mutlak sebagai alat penukar karena dapat ditolak tanpa ada sanksi hukum. Uang giral ini antara

lain adalah cek, bilyet giro, promes, *payment order*, draft L/C, bank garansi, dan sebagainya.²²

Fungsi uang giral adalah untuk menarik dan atau pemindahbukuan tabungan dari rekening giro nasabah dan alat lalu lintas pembayaran modern.

- 1) Cek (*Cheque*) adalah suatu instrumen tertulis yang ditandatangani oleh penabung yang isinya menyuruh bank untuk membayar sejumlah uang kepada orang yang dituju.
- 2) *Bilyet giro* adalah surat perintah nasabah yang telah distandarisasi bentuknya kepada bank penyimpan dana untuk memindahbukukan sejumlah dana dari rekening yang bersangkutan kepada pihak penerima yang disebutkan namanya pada bank yang sama atau pada bank lainnya. Jadi, *bilyet giro* hanya dapat dipindahbukukan saja dan tidak dapat dicairkan secara tunai.
- 3) *Commercial Paper* (CP) adalah surat pengakuan utang tanpa jaminan aset. Penjualan surat berharga ini kepada publik tidak memerlukan izin Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) dan relatif lebih mudah dibandingkan pengajuan kredit kepada bank. CP merupakan instrumen pasar uang untuk pinjaman jangka pendek maksimum 270 hari(± sembilan bulan).

²²*Ibid.*, hlm. 7.

b. JUB dalam arti luas

JUB dalam arti luas ialah mata uang dalam peredaran (uang kartal), uang giral ditambah dengan uang kuasi. Jumlah Uang Beredar (JUB) dalam arti luas disingkat dengan M_2 .²³

$$M_2 = M_1 + TD$$

Keterangan:

M_2 = JUB dalam arti luas

TD = Deposito berjangka (*Time deposit*)

Uang kuasi mata uang yang terdiri dari deposito berjangka, maupun rekening tabungan valuta asing milik swasta domestik.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar (JUB)

Perkembangan Jumlah Uang Beredar (JUB) mencerminkan perkembangan ekonomi. Bila perekonomian tumbuh dan berkembang Jumlah Uang Beredar (JUB) juga bertambah, sedangkan komposisinya berubah. Bila perekonomian semakin maju, porsi penggunaan uang kartal (kertas dan logam) makin sedikit, digantikan uang giral. Bila perekonomian makin meningkat, komposisi M_1 dalam peredaran uang semakin kecil, sebab porsi uang kuasi akan semakin besar.

Adapun beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi Jumlah Uang Beredar (JUB) ialah sebagai berikut:²⁴

- 1) Kebijakan Bank Indonesia berupa hak otonom dan kebijakan moneter (meliputi: politik diskonto, politik pasar terbuka, yaitu dalam Operasi

23 Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2013), hlm. 281.

24 Jimmy Hasoloan, *Ekonomi Moneter* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 152.

Pasar Terbuka (OPT), politik *cash ratio*, politik kredit selektif) dalam mencetak dan mengedarkan uang kartal.

- 2) Kebijakan pemerintah melalui menteri keuangan untuk menambah peredaran uang dengan cara mencetak uang logam dan uang kertas yang nominalnya kecil.
- 3) Bank umum dapat menciptakan uang giral melalui pembelian saham dan surat berharga.
- 4) Tingkat pendapatan masyarakat.
- 5) Tingkat suku bunga bank. Apabila tingkat suku bunga bank meningkat maka jumlah tabungan juga akan meningkat. Karena tingkat suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Hal ini sangat logis karena bunga merupakan sebagai daya tarik masyarakat yang kelebihan dana akan menabung dan suatu ukuran sumber daya yang digunakan oleh debitur yang dibayarkan kepada kreditur. Pemerintah dapat memanfaatkan suku bunga untuk mengontrol jumlah uang beredar.
- 6) Selera konsumen terhadap suatu barang. Semakin tinggi selera konsumen terhadap suatu barang maka harga barang tersebut akan terdorong naik, sehingga akan mendorong jumlah uang yang beredar semakin banyak, demikian sebaliknya.
- 7) Harga barang menjelaskan hubungan antara jumlah uang beredar dengan inflasi (harga), teori ini menyatakan bahwa pergerakan harga (inflasi) hanya disebabkan oleh perubahan uang beredar semata. Dengan

mengasumsikan bahwa kecepatan peredaran uang adalah (M) dan PDB riil (Y) adalah tetap, maka pertumbuhan jumlah uang beredar (M) akan mempengaruhi secara langsung kenaikan harga/inflasi (P). Sehingga, menurut teori ini, apabila jumlah uang beredar meningkat, maka akan terjadi kenaikan harga (inflasi).²⁵

8) Kebijakan kredit dari pemerintah.

4. Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS)

a. Pengertian Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS)

Pasar uang antarbank yang dibenarkan menurut syariah Islam ialah pasar uang antarbank syariah yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 2/8/PBI/2000 tentang pasar uang Antarbank syariah dan dalam Fatwa DSN-MUI No. 37/DSN-MUI/X/2002.

Menurut Fatwa DSN-MUI No. 37/DSN-MUI/X/2002, pengertian PUAS ialah kegiatan transaksi keuangan jangka pendek antarpeserta pasar berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Pasal 1 butir 4 PBI No. 2/8/PBI/2002, memberikan definisi PUAS yang lebih teknis yaitu kegiatan investasi jangka pendek dalam rupiah antarpeserta pasar berdasarkan prinsip *Mudharabah*.²⁶

PUAS dibentuk sebagai sarana investasi antarbank syariah. Dengan adanya PUAS, bank syariah dapat terhindar dari penanaman dana pada bank konvensional, sehingga menghindari pemanfaatan dana

²⁵Solikin dan Suseno, Op. Cit., hlm. 49.

²⁶Wiryaningsih, dkk. *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007), hlm. 142.

yang akan menghasilkan suku bunga. Melalui PUAS tidak menutup kemungkinan bagi bank konvensional untuk melakukan investasi pada bank syariah. Dalam hal ini peserta PUAS tidak hanya bank syariah ataupun UUS, tetapi bank konvensional juga dapat turut serta walaupun hanya terbatas sebagai investor. Akad yang dapat digunakan dalam PUAS menurut Fatwa DSN-MUI adalah *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Qard*, *Wadi'ah* dan *Sharf*.

1) Tata Cara Penerbitan dan Transaksi Instrumen PUAS

- a) Bank syariah atau UUS yang akan menerbitkan instrumen PUAS wajib mengajukan surat permohonan persetujuan penerbitan instrumen PUAS kepada Bank Indonesia unit pengembangan Direktorat Perbankan Syariah (DPBs) dengan tembusan kepada Direktorat Pengelolaan Moneter (DPM).
- b) Pengajuan permohonan harus disertai dokumen sebagai berikut:
 - (1) Fotocopy Fatwa DSN tentang instrumen PUAS yang diterbitkan.
 - (2) Opini syariah DPS dari bank syariah atau UUS terhadap instrumen PUAS yang akan diterbitkan.
 - (3) Penjelasan tentang instrumen PUAS yang akan diterbitkan paling kurang menjelaskan tentang karakteristik, skema transaksi, proses akuntansi, pihak yang berwenang, infrastruktur yang diperlukan dan analisis risiko instrumen PUAS.

- (4) Draf atau pokok-pokok ketentuan dalam akad atau kontrak kewenangan.
- (5) Informasi atau dokumen lainnya yang dinilai relevan dan berguna untuk menilai manfaat serta risiko instrumen PUAS tersebut.
- c) Untuk bank syariah, surat permohonan ditandatangani oleh direksi, untuk UUS surat permohonan ditandatangani oleh direksi kantor pusat bank konvensional, atau oleh kepala UUS.
- d) Bank syariah atau UUS harus melakukan presentasi kepada Bank Indonesia dalam rangka mendapatkan izin atas instrumen PUAS yang diterbitkan.
- e) Bank Indonesia akan menerbitkan surat persetujuan atau penolakan terhadap surat permohonan.
- f) Instrumen PUAS yang telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia belum dapat diterbitkan oleh bank syariah atau UUS sampai berlakunya surat edaran Bank Indonesia yang mengatur tentang instrumen PUAS.
- g) Dengan diberlakukannya Surat Edaran Bank Indonesia yang mengatur tentang instrumen PUAS, maka bank syariah dan UUS yang mengajukan permohonan dapat langsung menerbitkan dan menggunakan instrumen PUAS yang baru sepanjang instrumen PUAS yang diterbitkan sesuai dengan instrumen PUAS yang dimaksud dalam Surat Edaran Bank Indonesia.

- h) Bank syariah, UUS atau Bank konvensional dapat membeli instrumen PUAS yang diterbitkan oleh bank syariah dan UUS.
- i) Pihak yang menerbitkan instrumen PUAS harus memberikan informasi terkait kepada pihak yang akan membeli instrumen PUAS tersebut.
- j) Pihak yang melakukan instrumen PUAS wajib melaporkan transaksi PUAS kepada Bank Indonesia melalui sistem Laporan Harian Bank Umum (LHBU) yang merupakan laporan yang disusun dan disampaikan oleh bank pelapor secara harian kepada Bank Indonesia.²⁷

J. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang mengangkat tentang pengaruh Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) pada bank syariah yang telah dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

²⁷Andri Soemitra, *Log. Cit.*, hlm. 97-98.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Samswastu Suci Bintari Skripsi (2017)	Pengaruh Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> AntarBank Syariah (SIMA) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Likuiditas Bank Syariah Mandiri periode 2014-2016 (Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, IAIN Surakarta)	Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> AntarBank Syariah (SIMA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas pada PT. Bank Syariah Mandiri.
2	Seprihadi Skripsi (2016)	Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Pasar Uang AntarBank Syariah (PUAS) terhadap JUB tahun 2011-2013 (Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, IAIN Padangsidimpuan)	Secara parsial SBIS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap JUB, sedangkan PUAS berpengaruh signifikan terhadap JUB, Namun secara simultan SBIS dan PUAS berpengaruh signifikan terhadap JUB.
3	Riska Robiyanti Erlita Jurnal (2016)	Pengaruh DPK, NPF, CAR, Ekuivalen Bagi Hasil, dan Sertifikat IMA terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah Tahun 2012-2014 (Jurnal Kajian Bisnis, Volume 24, No.24, 2016)	DPK Bank Umum Syariah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan. NPF Bank Umum Syariah terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pembiayaan. CAR dan Ekuivalen bagi hasil Bank Umum Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan. Seritikat IMA Bank

			Umum Syariah tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan.
4	Umarudin Nur Nadeak Skripsi (2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Periode 2006-2015 (Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, IAIN Padangsidempuan)	Dalam jangka panjang PDB dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap JUB M_2 , sedangkan uang primer berpengaruh terhadap JUB M_2 tapi tidak signifikan dan variabel nilai tukar/kurs tidak berpengaruh terhadap JUB M_2 .
5	Shorea Novita Wahyuni Skripsi (2011)	Kebijakan Bank Indonesia Mengatasi Likuiditas Bank-Bank Syariah dalam Transaksi Pasar Uang Antarbank Berdasarkan Prinsip Syariah (PUAS) (Skripsi, Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)	Likuiditas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap tingkat kesehatan bank dalam penilaian kesehatan bank umum yang dilakukan oleh Bank Indonesia. Kebijakan Bank Indonesia dalam mengatasi masalah likuiditas, khususnya bagi bank syariah yaitu dengan dikeluarkannya peraturan Bank Indonesia tentang pasar uang antarbank berdasarkan prinsip syariah (PUAS) dan surat edaran Bank Indonesia tentang Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank Syariah (SIMA) yang merupakan instrumen pada PUAS. Pasar uang antarbank berdasarkan prinsip syariah (PUAS) ini merupakan salah satu alternatif bagi bank syariah yang membutuhkan dana dan juga salah satu sarana

			investasi bagi bank yang memiliki kelebihan dana.
--	--	--	---

Dari penelitian terdahulu di atas, terdapat persamaan serta perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu:

Persamaan penelitian Samswastu Suci Bintari dengan penelitian ini adalah pada variabel independen yaitu Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA). Sedangkan yang membedakannya adalah pada variabel dependen yang digunakan peneliti yaitu Jumlah Uang Beredar (JUB) serta pada tahun dan analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini.

Persamaan penelitian Seprihadi dengan penelitian ini pada variabel dependen yaitu Jumlah Uang Beredar (JUB). Sedangkan yang membedakannya adalah pada variabel independen yang digunakan peneliti yaitu Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA), serta pada tahun dan analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini.

Persamaan penelitian Riska Robiyanti Erlita dengan penelitian ini terdapat pada variabel independen yaitu Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA). Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependen yang digunakan pada penelitian Riska Robiyanti Erlita yaitu Pembiayaan Bank Umum Syariah serta pada tahun dan analisis data yang digunakan.

Persamaan penelitian Umarudin Nur Nadeak dengan penelitian ini terdapat pada variabel dependen yaitu JUB M_2 . Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen yang digunakan pada penelitian Umarudin

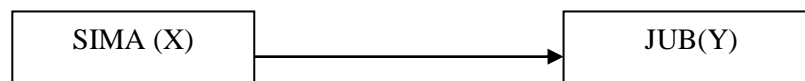
Nur Nadeak yaitu PDB, Pengeluaran Pemerintah, Uang Primer dan Nilai Tukar/Kurs.

Persamaan penelitian Shorea Novita Wahyuni dengan penelitian ini terdapat dalam transaksi Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS) sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen yang digunakan pada penelitian Shorea Novita Wahyuni yaitu Kebijakan Bank Indonesia Mengatasi Likuiditas Bank-Bank Syariah.

K. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁸ Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar. 2.1
Kerangka Pikir



Keterangan:

SIMA = Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah

JUB = Jumlah Uang Beredar

————> = Berpengaruh secara parsial

²⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.

Berdasarkan gambar 1 dalam penelitian ini variabel independen yaitu Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu Jumlah Uang Beredar (JUB).

L. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu pertanyaan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan kerangka pikir diatas maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah

H_{a1} : Terdapat pengaruh antara Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB)

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh antara Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB)

²⁹*Ibid.*, hlm. 93.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bank Indonesia melalui situs resmi Bank Indonesia melalui *www.bi.go.id* dan Otoritas Jasa Keuangan melalui *www.ojk.go.id*. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2019 sampai Juni 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.³⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang dimaksudkan dengan populasi bukan hanya orang

³⁰Asmadi Alsa, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda lainnya. Populasi juga sekumpulan obyek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (pemilihan) dengan mempunyai karakter yang sama.³¹

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh laporan keuangan publikasi bulanan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) yang ada pada *www.ojk.go.id* dan seluruh laporan Jumlah Uang Beredar (JUB) yang ada pada *www.bi.go.id* dari tahun 2014-2018 jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 51 bulan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³²

Dalam penelitian ini menggunakan menggunakan desain sampel *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.³³ Adapun kriteria penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

³¹Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 95.

³²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

³³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 155.

- a) Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) dan Jumlah Uang Beredar (JUB) yang menyediakan laporan keuangan bulanan secara lengkap selama pengamatan tahun 2014-2018, yaitu sebanyak 51 sampel.
- b) Laporan keuangan yang disediakan merupakan laporan bulanan 2014-2018 yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia melalui *website www.ojk.go.id* dan *www.bi.go.id* tahun 2014-2018.
- c) Laporan keuangan yang disediakan merupakan laporan keuangan bulanan dalam bentuk rupiah yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia melalui *website www.ojk.go.id* dan *www.bi.go.id* tahun 2014-2018.

Menurut Suharsimi Arikunto, teknik sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan “Apabila Subjeknya kurang dari 100 maka diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah Subjeknya lebih besar, dapat diambil antara 10-15 persen atau 20-25 persen tergantung kepada kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap Subjek dan besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti”.³⁴ Dan merupakan bagian dari teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

Pada penelitian ini peneliti mengambil sampelnya pada data SIMA dan JUB khususnya pada tahun 2014-2018 yang mana peneliti akan menggunakan data bulanan, sebagaimana yang di katakan Suharsimi Arikunto “jika subjeknya kurang dari 100 maka diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah laporan bulanan SIMA dan JUB dari tahun 2014-2018 dan pada tahun 2014 datanya mulai pada bulan Oktober-Desember dikarenakan data bulan Januari-September belum Tersedia pada *website* nya, sehingga jumlah sampel peneliti adalah 51 bulan.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya baik berupa data kualitatif ataupun data kuantitatif.³⁵ Sumber dalam penelitian ini diperoleh melalui situs resmi Bank Indonesia melalui *www.bi.go.id* dan Otoritas Jasa Keuangan melalui *www.ojk.go.id*.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data digunakan peneliti agar lebih mudah dan sistematis. Misalnya dengan angket, wawancara, pengamatan, atau observasi,

³⁵ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 121.

ujian atau tes, dokumentasi dan lain sebagainya.³⁶ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan instrumen kepustakaan dan dokumentasi.

1. Teori Kepustakaan

Sumber kepustakaan merupakan sumber penunjang teori dari buku-buku atau informasi dari sumber lain. Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, buku-buku yang terkait dengan perbankan syariah dan buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah penelusuran data *online*, yaitu dengan melakukan penelusuran melalui media internet yaitu diperoleh dari website *www.bi.go.id* dan *www.ojk.go.id*.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari statistik Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia yang kemudian menggunakan aplikasi *SPSS* versi 23 dalam membantu mengolah data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 101.

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskriptifkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³⁷ Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel peneliti yang utama.³⁸

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan normal atau tidak, untuk melakukan uji normalitas dilakukan dengan pengujian *SPSS* versi 23 dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Data berdistribusi normal, nilai Signifikan > 0,05 dan tidak berdistribusi normal jika nilai Signifikan < 0,05. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *p.p plot of regression standardized residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian pada *SPSS* dengan melihat gambar *Scatter plot*.

Dengan syarat kriteria pengujian:

³⁷Sugiono, *Loc.Cit.*, hlm. 72-73.

³⁸Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). hlm. 225.

Menurut Suliyanto pemenuhan asumsi linieritas adalah:

Asumsi linearitas terpenuhi jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu (acak). Dan sebaliknya asumsi tidak linieritas jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi membentuk pola tertentu.³⁹

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Yaitu suatu teknik untuk menentukan kolerasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Model regresi linear sederhana adalah regresi dua variabel yang paling sederhana, yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Adapun regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh sertifikat investasi *mudharabah* antarbank syariah (SIMA) (X) terhadap jumlah uang beredar (JUB) tahun 2014-2018 (Y). Adapun bentuk persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:⁴⁰

$$\hat{Y} = a + bX + e$$

Dimana:

\hat{Y} = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta

b = Koefisien

e = Error

Sehingga rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

³⁹Suliyanto, *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 76.

⁴⁰Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabet, 2007), hlm. 261.

$$JUB = a + bSIMA + e$$

Dimana:

JUB = Jumlah Uang Beredar

a = Konstanta

b = Koefisien regresi sederhana

SIMA = Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah

e = *Error*

5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi. Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS* versi 23 dalam membantu mengolah data yaitu sebagai berikut:

a. Uji Parsial (uji t)

uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel X ke Y secara individual (Parsial). dengan hipotesis sebagai berikut:

H_a : terdapat pengaruh sertifikat investasi *mudharabah* antarbank syariah terhadap jumlah uang beredar

H_0 : tidak terdapat pengaruh sertifikat investasi *mudharabah* antarbank syariah terhadap jumlah uang beredar

Jika Probabilitas $> \alpha$ (5%) atau 0,05, maka H_0 ditetima

Jika Probabilitas $< \alpha$ (5%) atau 0,05, maka H_0 ditolak

Atau

Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_0 diterima⁴¹

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.

⁴¹*Ibid.*, hlm. 50.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)

1. Sejarah dan Perkembangan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)

Menurut Undang-undang Nomor 21 tahun 2008, “Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS), mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melakukan kegiatan usahanya”,⁴² Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan lalu lintas pembayaran. Juga merupakan bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional.⁴³ Sedangkan UUS merupakan unit usaha syariah yang masih dibawah pengelolaan bank konvensional, akan tetapi dalam aktivitasnya menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah, serta melaksanakan lalu lintas pembayaran.⁴⁴

Perbankan syariah yang berkembang begitu cepat di Negara-negara Muslim dapat berpengaruh kepada perbankan yang ada di Indonesia yang

105. ⁴²Lima Undang-Undang Moneter dan Perbankan (Bandung: Fokus Media, 2009), hlm.

⁴³Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 50.

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 50.

masyarakatnya mayoritas beragama islam. Bank syariah pertama kali ada di Indonesia sejak berdirinya Bank Muamalat tahun 1992.

Selain itu, bank syariah dapat berkembang di Indonesia karena warga Negara Indonesia mayoritas beragama Islam. Semakin sadarnya masyarakat Indonesia untuk menjalankan prinsip agamanya, sehingga segi perekonomiannya menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam memenuhi kebutuhan mereka baik dari segi investasi atau pemenuhan modal terbatas yang terbatas dari praktek bunga. Dengan kata lain, kehadiran bank syariah sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba.

Bank Umum Syariah (BUS) disebut juga dengan *full branch*, karena tidak di bawah koordinasi bank konvensional, sehingga aktivitasnya terpisah dengan konvensional. Bank Umum Syariah (BUS) dapat dimiliki oleh bank konvensional, akan tetapi aktivitas serta pelaporannya terpisah dengan induk banknya.

Bank Umum Syariah (BUS) memiliki akta pendirian yang terpisah dari induknya, bank konvensional atau berdiri sendiri, bukan anak perusahaan bank konvensional. Sehingga setiap laporan yang diterbitkan oleh bank syariah akan terpisah dari induknya. Dengan demikian dalam hal kewajiban memberikan pelaporan kepada pihak lain seperti BI (Bank Indonesia), Dirjen Pajak, dan lembaga lain dilakukan secara terpisah.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 19 Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 tahun 2008, kegiatan usaha Bank Umum Syariah (BUS) meliputi:⁴⁵

1. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *Mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
3. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *Mudharabah*, *Musyarakah* dan akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
4. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *Istishna* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
5. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada Nasabah berdasarkan akad *Ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah munthaiyah bittamlik* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
6. Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

⁴⁵Lima Undang-Undang Moneter dan Perbankan, *Op. Cit.*, hlm. 145-147.

7. Melakukan usaha kartu debit atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.
8. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga dana pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah antara lain, seperti akad *ijarah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah*, *kafalah*, atau *hawalah*.
9. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh pemerintah atau Bank Indonesia (BI) seperti surat berharga yang dimiliki berdasarkan jenis yaitu Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Giro Wajib Minimum (GWM), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan lain sebagainya.
10. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah.
11. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad yang berdasarkan prinsip syariah.
12. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip syariah.
13. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan Nasabah berdasarkan prinsip syariah.
14. Melakukan fungsi sebagai wakil amanat berdasarkan akad *wakalah*.

15. Memberikan fasilitas *letter of credit* atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah.
16. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan dibidang perbankan dan di bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan data statistik syariah otoritas jasa keuangan yang termasuk ke dalam Bank Umum Syariah (BUS) ada 13 bank, yaitu :

No	Bank Umum Syariah (BUS)
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. Bank Muamalat Indonesia
3	PT. Bank Victoria Syariah
4	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6	PT. Bank Negara Indonesia Syariah
7	PT. Bank Syariah Mandiri
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Syariah
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. BCA Syariah
12	PT. Maybank Syariah Indonesia
13	PT. Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (www.ojk.go.id)

Sesuai dengan ketentuan Pasal 19 Undang-Undang perbankan Syariah Nomor 21 tahun 2008, kegiatan Unit Usaha Syariah (UUS) meliputi:⁴⁶

1. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *Mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
3. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *Mudharabah*, *Musyarakah* dan akad lain yang tidak bertentangan dengan akad prinsip syariah.
4. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *Murabahah*, akad *salam*, akad *istishna* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
5. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *qardh* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
6. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada Nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli

⁴⁶Lima Undang-Undang Moneter dan Perbankan, *Op. Cit.*, hlm. 147-149.

dalam bentuk *ijarah munthahiyah bittamlik* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

7. Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
8. Melakukan usaha kartu debit atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.
9. Membeli dan menjual surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah antara lain, seperti akad *ijarah, musyarakah, mudharabah, murabahah, kafalah, atau hawalah*.
10. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh pemerintah atau Bank Indonesia (BI) seperti surat berharga yang dimiliki berdasarkan jenis yaitu Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Giro Wajib Minimum (GWM), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan lain sebagainya.
11. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah.
12. Menyediakan tempat untuk menipkan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip syariah.
13. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan Nasabah berdasarkan prinsip syariah.

14. Memberikan fasilitas *letter of credit* atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah.
15. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan dibidang perbankan dan bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan data statistik syariah otoritas jasa keuangan yang termasuk ke dalam Unit Usaha Syariah (UUS) ada 21 bank yaitu :

No	Unit Usaha Syariah
1	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk
2	PT. Bank Permata, Tbk
3	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk
4	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk
5	PT. Bank OCBC NISP, Tbk
6	PT. Bank Sinarmas
7	PT. Bank BTN (Persero), Tbk
8	PT. BPD DKI
9	PT. BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
10	PT. BPD Jawa Tengah
11	PT. BPD Jawa Timur, Tbk
12	PT. BPD Sumatera Utara
13	PT. BPD Jambi
14	PT. BPD Sumatera Barat

15	PT. BPD Riau dan Kepulauan Riau
16	PT. BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
17	PT. BPD Kalimantan Selatan
18	PT. BPD Kalimantan Barat
19	PT. BPD Kalimantan Timur
20	PT. BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
21	PT. BPD Nusa Tenggara Barat

Sumber: *Statistik Perbankan Syariah (www.ojk.go.id)*

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Tabel 4.1
Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIMA	51	28	3785	1141.51	1026.925
JUB	51	4024488.87	5760046.20	4884844.9565	495162.30086
Valid N (listwise)	51				

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa nilai N menyatakan banyaknya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu mulai tahun 2014-2018 berjumlah 51 sampel. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) memiliki nilai minimum sebesar 28, nilai maksimal sebesar 3785, dan rata-rata sebesar 1141.51 sedangkan standar deviasinya sebesar 1026.925. Untuk variabel Jumlah Uang Beredar (JUB) (Y) memiliki nilai minimum sebesar 4024488.87, nilai maksimal sebesar

5760046.20, dan nilai rata-rata sebesar 4884844.9565, sedangkan standar deviasinya sebesar 495162.30086.

2. Uji Normalitas

Cara yang biasa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan digunakan uji stastistik *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika pada table *tes tof normality* dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* nilai sig $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

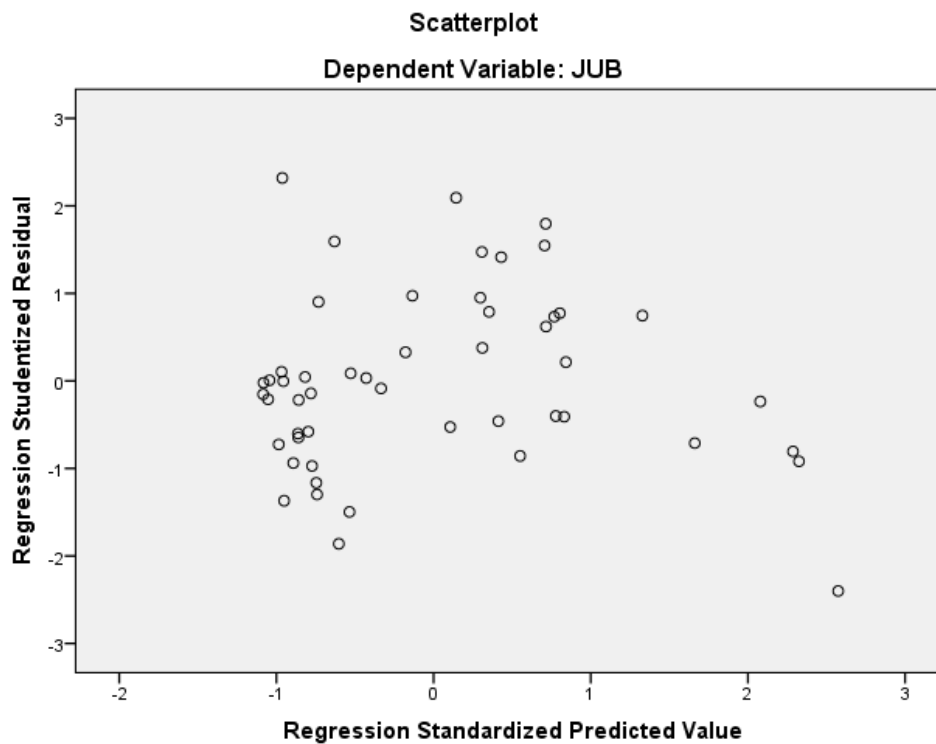
Tabel 4.2
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	349984.41245226
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.058
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 4.2 di atas bahwa nilai sig. $> 0,05$, maka nilai signifikan dari table diatas adalah $0,200 > 0,05$ berarti dengan uji *Kolmograv Smirnov* dikatakan berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Gambar 4.1
Uji Linearitas



Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa grafik *Scatter Plot* antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini menunjukkan hubungan yang linier dan positif antara variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) (X) dengan Jumlah Uang Beredar (JUB) (Y).

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier Sederhana yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Sertifikat Investasi

Mudharabah Antarbank Syariah (SIMA) (X) terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) (Y).

Tabel 4.3
Uji Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4495479.831	74427.903		60.400	.000
SIMA	341.097	48.687	.707	7.006	.000

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier Sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$\hat{Y} = a + bX + e$$

Dimana:

\hat{Y} = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi sederhana

e = Error

adapun persamaan regresi linier sederhana sesuai dengan penelitian ini adalah:

$$JUB = a + bSIMA + e$$

$$JUB = 4.495.479,831 + 341,097SIMA + 74.427,903$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 4495479,831 artinya apabila variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) dianggap konstan atau 0 maka Jumlah Uang Beredar (JUB) adalah sebesar Rp 4.495.479,831 miliar.
- b. Koefisien regresi variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) sebesar 341.097 artinya apabila variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) meningkat Rp 1 miliar, maka Jumlah Uang Beredar (JUB) akan meningkat sebesar :
- $$= 4.495.479,831 + 341,097$$
- $$= 4.495.820,928, \text{ maka naik}$$
- $$= 4.495.820,928 \text{ miliar}$$

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Statistik digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan criteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB).
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) secara

parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB).

Tabel 4.4

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4495479.831	74427.903		60.400	.000
SIMA	341.097	48.687	.707	7.006	.000

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) sebesar 7.006. Sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-2$ atau $51-2 = 49$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,67655$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB).

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.5

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.490	353537.64479

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui nilai *Adjusted R square* sebesar 0,490 atau 49% hal ini menunjukkan bahwa variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) berpengaruh

terhadap variabel Jumlah Uang Beredar (JUB) sebesar 49% Sedangkan 51% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) di Indonesia. Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah tertera di atas dengan menggunakan *SPSS Versi 23* menunjukkan bahwa hasil dari persamaan regresi yang digunakan cukup baik, karena sudah memenuhi syarat yaitu data yang telah diuji berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB). Berdasarkan uji t yang telah dilakukan memperoleh hasil t hitung lebih besar dari pada t tabel ($7.006 > 1.6765$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, dan nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0.05 ($.000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak. Jadi dari uji tersebut dapat disimpulkan bahwa Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB).

Teori yang ditawarkan oleh Raharja dan Mandala Manurung, yang menyatakan bahwa jika pemerintah ingin mengurangi Jumlah Uang Beredar (JUB) maka Bank Indonesia akan menjual Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA), dan jika ingin menambah Jumlah Uang Beredar (JUB) maka pemerintah akan membeli kembali Sertifikat Investasi

Mudharabah Antarbank Syariah (SIMA) tersebut.⁴⁷ Dari teori ini Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) memiliki pengaruh terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB). Hasil penelitian peneliti sesuai dengan teori yang dikatakan Raharja dan Mandala Manurung yang mana Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB).

Hasil penelitian ini Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) dapat dijadikan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi Jumlah Uang Beredar (JUB), sehingga Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) dapat dijadikan sebagai Instrumen moneter oleh Bank Indonesia dalam pengendalian Jumlah Uang Beredar (JUB) melalui kegiatan Operasi Pasar Terbuka Syariah (OPTS). Sehingga Jika Bank Indonesia akan melakukan kebijakan ekspansi moneter atau menambah nilai Jumlah Uang Beredar (JUB) dapat dilakukan dengan membeli kembali Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA). Jika Bank Indonesia akan melakukan kebijakan kontraksi moneter atau mengurangi Jumlah Uang Beredar maka Bank Indonesia dapat melakukannya dengan menjual kembali Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) yang ada pada Bank Indonesia.

Dari teori diatas juga dijelaskan adanya hubungan negatif antara Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) dengan Jumlah Uang Beredar (JUB). Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang

⁴⁷Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Loc. Cit.*, hlm. 250.

dilakukan peneliti yang mana hasil dari penelitian yang peneliti lakukan yaitu pengaruh positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Seprihadi yang menyatakan Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS) berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB).

Penelitian ini juga sesuai dengan teori yang disajikan oleh Sudono Sukirno yang menyatakan bahwa salah satu kebijakan moneter yang dilakukan pemerintah dalam mengatur JUB adalah dengan Operasi Pasar Terbuka. Yaitu Bank Sentral dapat membuat perubahan-perubahan keatas jumlah penawaran uang dengan melakukan jual beli surat-surat berharga.⁴⁸

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar rencana dan hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Namun, untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sangatlah sulit, dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Periode penelitian yang relatif singkat yaitu selama 5 tahun (2014-2018).
2. Variabel yang diteliti hanya sebatas pengaruh Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB).

⁴⁸Sudono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Raja WaliPers, 2013), hlm. 289.

3. Keterbatasan pada data penelitian dikarenakan data yang diperoleh dari *website* Otoritas Jasa Keuangan khususnya pada data Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) dimulai dari bulan Oktober 2014 sampai bulan Desember 2018, dan untuk menyamakan sampel penelitian ini peneliti menyamakan data sampel pada variabel JumlahUang Beredar (JUB).

Meskipun demikian, keterbatasan yang peneliti hadapi tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya, dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak serta karunia Allah Subhanahu Wata'ala skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Dalam penelitian Analisis Deskriptif dapat diketahui bahwa variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) memiliki nilai minimum sebesar 28, nilai maksimal sebesar 3785, dan rata-rata sebesar 1141.51 sedangkan standar deviasinya sebesar 1026.925. Untuk variabel Jumlah Uang Beredar (JUB) (Y) memiliki nilai minimum sebesar 4024488.87, nilai maksimal sebesar 5760046.20, dan nilai rata-rata sebesar 4884844.9565, sedangkan standar deviasinya sebesar 495162.30086.
2. Berdasarkan table uji normalitas diketahui bahwa nilai sig. > 0,05, maka nilai signifikan dari table diatas adalah 0,200 > 0,05 berarti dengan uji *Kolmogrov Smirnov* dikatakan berdistribusi normal.
3. Berdasarkan gambar pada uji linearitas dapat dilihat bahwa grafik *Scatter Plot* antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini menunjukkan hubungan yang linier dan positif antara variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) (X) dengan Jumlah Uang Beredar (JUB) (Y).
4. Pada Analisis regresi linier sederhana koefisien regresi variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) sebesar 341.097 artinya apabila variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA)

meningkat Rp 1 miliar, maka Jumlah Uang Beredar (JUB) akan meningkat sebesar $4.495.479,831 + 341,097 = 4.495.820,928$, maka naik,

Sebesar 4.495.820,928 miliar

5. Dari hasil uji t diketahui bahwa nilai $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$ ($1,67655 < 7,006$) maka terdapat pengaruh yang positif antara Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB)
6. Hasil Koefisien Determinasi (R^2) menjelaskan variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) memiliki pengaruh terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) sebesar 49 persen sedangkan 51 persen sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran yang semoga bermanfaat dan sebagai bahan perbaikan bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambah periode penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi Jumlah Uang Beredar (JUB) selain Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA).
3. Bagi Bank Indonesia sebagai pelaksana otoritas moneter dapat menjadikan instrumen Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) sebagai sarana pengendalian Jumlah uang beredar pada kebijakan operasi pasar terbuka secara syariah dengan menjual atau membeli surat-surat berharga dan obligasi pemerintah dan Bank umum

berupa Sertifikat Investasi *Mudharbah* Antarbank Syariah (SIMA) agar tercapainya tujuan Bank Indonesia (BI) yaitu menjaga kestabilan nilai rupiah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Asmadi Alasa, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009.
- Ahmad Jamli, *Kebijakan Fisikal dan Moneter*, Jakarta: Universitas Gundarma 2009
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Diponegoro, 2004
- H. Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.
- Ir. Ktut Silvanita Mangani, *Bank & Lembaga Keuangan Lain*, Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama, 2009.
- Jimmy Hasoloan, *Ekonomi Moneter* Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Malayu S.P, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2012.
- Nurul Huda, dkk. *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Perry Warjiyo dan Solikin, *Kebijakan Moneter di Indonesia*, Jakarta: PPSK Bank Indonesia, 2003.
- Pratama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.
- Perry Warjiyo, *Bank Indonesia Bank Sentral Republik Indonesia*, Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, 2004.

Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.

Suliyanto, *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

_____, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabet, 2007.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2013.

Wirduyaningsih, dkk. *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007.

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Sumber Lainnya:

BI Pekanbaru, wawancara, Tri Astuti (Pengawasan Bank Bidang Moneter), tgl 17 April 2011.

Riska Robiyanti Erlita, "Pengaruh DPK, NPF, CAR, Ekuivalen Bagi Hasil, dan Sertifikat IMA terhadap Bank Umum Syariah Tahun 2012-2014" *Jurnal Kajian Bisnis*, Vol 24, No.2, Juli 2016

www.bi.go.id

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Putri Sara Abdillah Lubis
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidempuan / 01 Agustus 1997
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jln. Raja Inal Siregar / Batunadua Gg. Jasa Raharja
Telepon / No.Hp : 082294740417
Email : putri.sara@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Ali Musa Lubis
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
Nama Ibu : RiSanti Siregar
Pekerjaan : -
Alamat Lengkap : Jln. Raja Inal Siregar / Batunadua Gg. Jasa Raharja

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2009 : SDN 200107 / 10 Padangsidempuan
Tahun 2010-2012 : SMPN 3 Padangsidempuan
Tahun 2013-2015 : SMAN 1 Padangsidempuan
Tahun 2015-2020 : Program S1 Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT JUB
  /METHOD=ENTER SIMA
  /SAVE RESID.

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIMA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: JUB

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.490	353537.64479

a. Predictors: (Constant), SIMA

b. Dependent Variable: JUB

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6134830761693.037	1	6134830761693.037	49.083	.000 ^b
	Residual	6124454447977.537	49	124988866285.256		
	Total	12259285209670.574	50			

a. Dependent Variable: JUB

b. Predictors: (Constant), SIMA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4495479.831	74427.903		60.400	.000
	SIMA	341.097	48.687	.707	7.006	.000

a. Dependent Variable: JUB

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4505030.5000	5786530.5000	4884844.9565	350280.76629	51
Residual	-781553.68750	804017.06250	.00000	349984.41245	51
Std. Predicted Value	-1.084	2.574	.000	1.000	51
Std. Residual	-2.211	2.274	.000	.990	51

a. Dependent Variable: JUB

NPART TESTS

/K-S (NORMAL) =RES_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

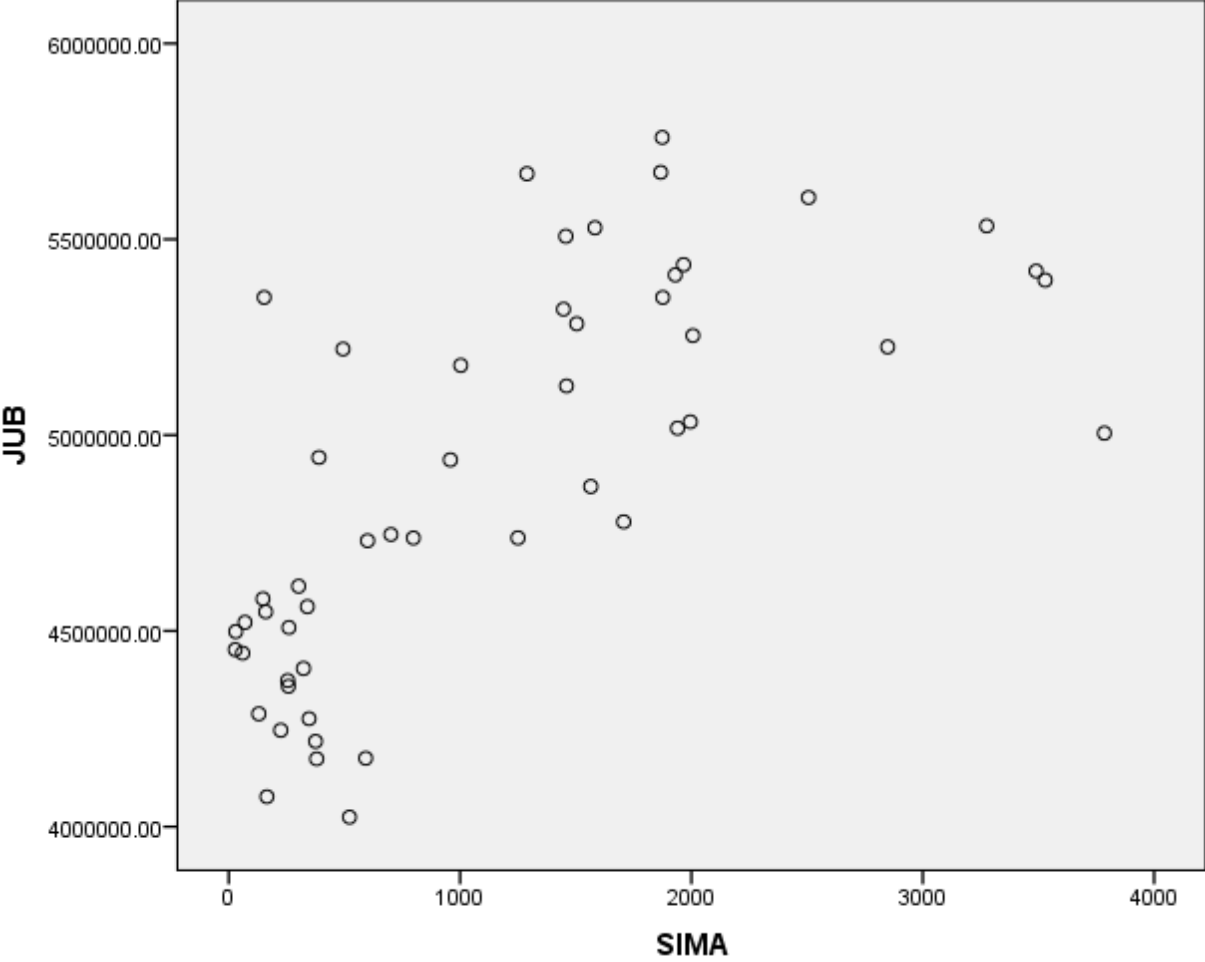
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	349984.41245226
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.058
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

```
GRAPH
/SCATTERPLOT (BIVAR)=SIMA WITH JUB
/MISSING=LISTWISE.
```

Graph



Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Trilliun Rp)

Uraian	2013	2014											
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des*
Uang Beredar Luas (M2)	3,730.2	3,652.1	3,642.8	3,660.3	3,730.1	3,789.1	3,865.8	3,895.8	3,895.1	4,009.9	4,024.2	4,076.3	4,170.7
Uang Beredar Sempit (M1)	887.1	842.7	834.5	853.5	880.5	906.7	945.7	918.5	895.8	949.2	940.3	955.5	942.1
Uang Kadal di luar Bank Umum dan BPR	399.6	380.1	367.7	377.4	372.3	380.5	361.6	452.8	399.3	395.2	396.1	405.7	419.2
Simpanan Giro Rupiah	487.5	462.6	465.9	476.1	508.1	526.3	564.1	465.8	496.6	583.9	544.2	549.8	523.0
Uang Kuasi	2,839.3	2,787.2	2,788.8	2,784.9	2,828.4	2,859.9	2,903.3	2,959.6	2,982.4	3,044.5	3,066.1	3,099.0	3,207.0
Simpanan Berjangka	1,425.1	1,431.9	1,438.7	1,468.3	1,499.7	1,522.7	1,569.8	1,597.9	1,629.3	1,665.7	1,680.5	1,694.4	1,728.4
Rupiah	1,188.2	1,209.5	1,224.8	1,254.4	1,286.4	1,293.7	1,331.0	1,364.8	1,396.7	1,417.9	1,444.3	1,456.3	1,474.0
Valas	236.9	222.4	213.9	213.9	213.3	229.1	238.7	233.1	232.6	247.8	236.2	238.0	254.5
Tabungan	1,352.8	1,119.0	1,111.3	1,096.9	1,105.4	1,095.7	1,106.0	1,144.0	1,132.1	1,142.9	1,138.7	1,158.7	1,239.5
Rupiah	1,063.5	1,034.7	1,027.6	1,012.8	1,020.7	1,005.5	1,021.7	1,056.1	1,044.3	1,055.3	1,053.8	1,070.1	1,145.2
Valas	84.3	84.3	83.7	84.1	84.7	88.1	84.4	87.9	87.8	87.6	88.0	88.6	90.3
Simpanan Giro Valuta Asing	742.4	236.3	236.8	219.6	223.3	241.5	227.5	217.6	221.0	235.9	246.9	245.9	245.0
Surat Berharga Selain Saham	22.8	22.2	21.5	21.9	21.2	22.4	16.8	17.7	16.9	16.1	17.7	21.8	21.6
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar	3,730.2	3,652.1	3,642.8	3,660.3	3,730.1	3,789.1	3,865.8	3,895.8	3,895.1	4,009.9	4,024.2	4,076.3	4,170.7
Aktiva luar Negeri Bersih	1,011.4	1,035.8	1,013.5	987.7	1,015.0	1,061.8	1,077.1	1,056.4	1,069.0	1,114.2	1,096.3	1,102.3	1,105.8
Aktiva Dalam Negeri Bersih	2,718.8	2,616.4	2,629.3	2,672.6	2,715.1	2,727.3	2,788.6	2,839.4	2,826.2	2,895.6	2,927.9	2,974.0	3,064.9
Tagihan Bersih kepada Pemerintah Pusat	405.6	345.7	318.7	308.6	314.1	290.8	325.3	293.7	306.4	345.8	380.0	394.5	416.9
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	577.4	529.4	586.3	592.3	597.3	585.8	601.5	594.7	596.0	619.3	606.1	609.1	615.9
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	170.8	242.6	267.6	283.6	283.2	295.0	276.2	301.0	289.6	273.5	226.1	214.6	199.0
Tagihan kepada Sektor Lainnya	3,526.5	3,491.9	3,506.0	3,548.9	3,610.0	3,659.8	3,717.2	3,747.4	3,756.6	3,822.9	3,844.4	3,912.9	3,960.1
o/w													
Tagihan kepada Sektor Swasta	3,098.2	3,065.5	3,075.7	3,113.0	3,169.4	3,188.6	3,259.2	3,274.1	3,292.3	3,349.1	3,387.0	3,442.2	3,487.2
Pinjaman yang Dibenakan	2,965.5	2,933.7	2,938.2	2,975.7	3,025.3	3,048.0	3,121.6	3,132.9	3,144.1	3,200.1	3,215.4	3,245.4	3,317.4
Tagihan lainnya	132.7	131.8	131.4	137.3	144.1	140.6	137.6	141.2	148.2	149.0	171.6	196.8	162.9
Saham dan Modal Lainnya	(929.8)	(935.9)	(908.6)	(902.1)	(914.4)	(921.8)	(967.2)	(944.3)	(959.6)	(988.4)	(991.4)	(1,006.2)	(1,026.9)
Lainnya bersih	310	315	327	350	333	260	275	292	298	278	267	261	273

Keterangan:

Sejak data Januari 2013 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Lampiran 2. Tabel Dana Pihak Ketiga di Perbankan (Trilliun Rp)

DPK	2013	2014											
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des *
Rupiah	2,970.9	2,923.3	2,943.5	2,964.4	3,036.8	3,048.8	3,135.3	3,093.4	3,154.0	3,256.8	3,273.5	3,308.6	3,370.0
Giro	536.5	503.6	509.4	518.0	548.2	566.3	609.8	506.1	539.4	601.1	590.3	601.3	576.9
Tabungan	1,135.3	1,098.9	1,098.0	1,080.0	1,088.9	1,078.4	1,090.8	1,123.6	1,113.4	1,125.8	1,124.2	1,136.6	1,201.8
Simpanan Berjangka	1,299.0	1,320.8	1,336.1	1,366.4	1,399.6	1,404.0	1,434.8	1,463.7	1,501.3	1,529.9	1,559.0	1,570.6	1,591.3
Valas	607.4	588.4	576.9	561.0	564.4	602.9	593.3	584.2	587.5	615.9	613.3	621.5	637.9
Giro	260.7	256.0	254.9	238.9	243.9	264.3	246.8	241.1	244.0	256.2	269.1	271.7	268.8
Tabungan	86.7	86.5	85.8	86.2	86.9	88.3	86.8	90.5	90.9	90.9	88.1	91.9	94.2
Simpanan Berjangka	259.9	245.9	236.2	235.9	233.6	250.3	259.8	252.6	253.1	268.8	256.1	257.9	274.9
Total Jenis Simpanan	3,578.2	3,511.7	3,520.4	3,525.4	3,601.1	3,651.6	3,728.7	3,677.6	3,741.5	3,872.8	3,886.8	3,930.1	4,007.9
Giro	797.2	759.6	764.3	756.9	792.1	830.6	856.6	747.2	783.4	857.3	859.4	873.0	845.7
Tabungan	1,222.0	1,185.4	1,183.8	1,166.1	1,175.8	1,166.7	1,177.6	1,214.1	1,203.7	1,216.7	1,212.3	1,228.5	1,296.0
Simpanan Berjangka	1,558.9	1,566.7	1,572.3	1,602.3	1,633.2	1,654.3	1,694.5	1,716.3	1,754.4	1,798.7	1,815.1	1,828.5	1,866.2
Kurs Rp/USD	12,189.0	12,226.0	11,634.0	11,404.0	11,532.0	11,611.0	11,969.0	11,591.0	11,717.0	12,212.0	12,082.0	12,106.0	12,440.0

Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Triliun Rp)

Uraian	2014	2015											
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des*
Uang Beredar Luas (M2)	4,173.3	4,174.8	4,218.1	4,246.4	4,275.7	4,288.4	4,358.8	4,373.2	4,404.1	4,508.6	4,443.1	4,452.3	4,546.7
Uang Beredar Sempit (M1)	942.2	918.1	927.8	957.6	959.4	980.9	1,039.5	1,031.9	1,026.3	1,063.0	1,036.3	1,051.2	1,055.3
Uang Kartal di luar bank Umum dan BPR	419.3	391.3	387.9	382.0	395.7	406.5	409.7	431.5	423.1	428.9	435.1	437.8	469.4
Simpanan Giro Rupiah	523.0	526.8	540.0	575.6	563.7	574.4	629.8	600.4	603.2	634.2	601.2	613.4	585.9
Uang Kuasi	3,209.5	3,233.9	3,278.9	3,275.5	3,302.2	3,293.1	3,305.6	3,325.9	3,362.1	3,426.3	3,391.3	3,386.2	3,478.1
Simpanan berjangka	1,729.9	1,788.6	1,846.8	1,849.3	1,862.4	1,858.2	1,829.2	1,827.8	1,847.9	1,864.3	1,856.5	1,835.4	1,844.6
Rupiah	1,475.4	1,523.8	1,570.2	1,572.2	1,589.2	1,578.2	1,558.9	1,567.9	1,583.4	1,599.9	1,600.3	1,583.4	1,586.9
Valas	254.5	264.8	276.6	277.1	273.2	280.0	270.3	259.9	264.5	270.4	256.2	252.0	257.7
Tabungan	1,234.6	1,184.8	1,182.0	1,171.0	1,176.8	1,169.0	1,190.4	1,219.5	1,222.1	1,259.1	1,251.7	1,276.1	1,300.8
Rupiah	1,144.3	1,093.3	1,090.3	1,077.7	1,082.1	1,077.0	1,094.2	1,123.1	1,116.9	1,137.7	1,136.6	1,159.1	1,245.0
Valas	90.3	91.5	91.6	93.3	94.7	92.0	96.2	96.5	105.2	121.4	115.1	117.0	115.8
Simpanan Giro Valuta Asing	245.0	260.4	250.2	255.2	263.0	265.9	286.0	278.6	292.1	303.0	283.1	274.7	272.7
Surat Berharga Selain Saham	21.6	22.9	11.3	13.3	14.1	14.3	13.6	15.4	15.6	19.2	15.5	14.9	13.4
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Uang Beredar	4,173.3	4,174.8	4,218.1	4,246.4	4,275.7	4,288.4	4,358.8	4,373.2	4,404.1	4,508.6	4,443.1	4,452.3	4,546.7
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,105.8	1,194.2	1,207.6	1,189.2	1,160.8	1,189.0	1,190.3	1,177.6	1,178.6	1,232.1	1,124.8	1,128.8	1,176.6
Aktiva Dalam Negeri Bersih	3,067.5	2,980.6	3,010.5	3,057.2	3,114.9	3,099.4	3,168.5	3,195.6	3,225.4	3,276.5	3,318.3	3,323.5	3,370.1
Tagihan Bersih kepada Pemerintah Pusat	416.6	363.5	382.6	425.4	417.4	365.1	408.2	407.3	420.8	482.4	495.5	520.9	491.3
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	625.8	620.2	646.7	664.9	672.8	668.6	677.6	699.4	715.3	715.9	720.5	729.0	756.0
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	199.2	256.8	264.0	239.5	255.3	303.5	269.3	282.2	294.6	233.5	225.1	208.2	264.7
Tagihan kepada Sektor lainnya	3,961.6	3,936.2	3,958.6	3,981.4	4,026.4	4,079.7	4,157.4	4,155.1	4,213.0	4,270.1	4,239.6	4,244.3	4,317.9
Tagihan ke Lembaga Keuangan													
Lainnya	253	248	257	257	261	259	261	263	263	268	257	246	272
Pinjaman yang Diberikan	189	184	188	183	183	183	187	190	188	191	180	176	201
Tagihan lainnya	64	65	70	74	77	76	74	73	75	76	77	70	70
Tagihan kepada Pemerintah Daerah													
Daerah	7	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7
Pinjaman yang Diberikan	7	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Tagihan lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tagihan ke Lembaga Bukan Keuangan													
BUMN	214	227	223	209	219	230	239	247	234	236	237	238	218
Pinjaman yang Diberikan	194	206	192	131	191	202	211	214	206	214	208	208	182
Tagihan lainnya	19	21	26	28	29	28	28	27	27	22	28	29	30
Tagihan kepada Sektor swasta	3,488.7	3,454.7	3,471.9	3,509.1	3,540.6	3,585.0	3,651.3	3,644.7	3,710.3	3,759.8	3,740.3	3,754.1	3,821.9
Pinjaman yang Diberikan	3,318.9	3,272.6	3,309.1	3,345.4	3,368.6	3,494.1	3,463.0	3,460.7	3,515.0	3,576.7	3,560.4	3,581.6	3,681.1
Tagihan lainnya	169.8	182.1	162.8	163.7	172.0	191.0	188.3	184.1	195.4	183.1	179.9	166.5	140.8
Saham dan Modal lainnya	(1,027.3)	(1,060.1)	(1,075.0)	(1,076.7)	(1,058.1)	(1,071.8)	(1,082.9)	(1,095.1)	(1,132.1)	(1,187.5)	(1,136.9)	(1,157.2)	(1,172.5)
Lainnya bersih	49.7	43.8	44.4	32.3	39.6	47.1	25.8	48.4	40.3	35.0	22.0	19.7	54.8

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Dalam penyusunan statistik Uang Beredar (Lampiran 1), kredit yang diberikan termasuk Pinjaman (*Loans*), Tagihan Akseptasi (*Banker's Acceptances*) dan Tagihan Repo.

* Data BPR dan BPRS masih menggunakan periode data November 2015

Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Triliun Rp)

Uraian	2015	2016											
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des*
Uang Beredar Luas (M2)	4.548,8	4.498,4	4.522,0	4.561,9	4.581,9	4.614,1	4.737,5	4.730,4	4.746,0	4.737,6	4.778,5	4.867,6	5.003,3
Uang Beredar Sempit (M1)	1.055,4	1.046,3	1.035,6	1.064,7	1.089,2	1.118,8	1.184,3	1.144,5	1.135,5	1.126,0	1.142,8	1.182,7	1.237,5
Uang Kartal di luar Bank Umum dan BPR	469,5	439,9	422,1	420,2	435,3	440,7	511,3	474,2	466,5	469,5	467,3	476,9	508,0
Simpanan Giro Rupiah	595,9	606,4	613,4	641,5	653,9	678,1	673,0	670,3	669,0	656,5	675,5	705,9	729,5
Uang Kuasi	3.480,0	3.436,5	3.473,0	3.483,7	3.479,7	3.483,4	3.539,3	3.574,0	3.586,4	3.594,2	3.622,7	3.679,4	3.752,2
Simpanan Berangka	1.845,6	1.863,5	1.899,1	1.919,9	1.915,7	1.920,6	1.897,8	1.947,2	1.954,7	1.939,5	1.971,4	1.983,6	1.986,1
Rupiah	1.587,9	1.607,4	1.657,0	1.683,3	1.687,8	1.699,9	1.681,6	1.727,4	1.726,7	1.715,6	1.742,4	1.739,8	1.725,7
Valas	257,7	256,1	242,1	236,6	227,9	221,7	216,2	219,9	228,0	223,9	228,9	243,8	260,4
Tabungan	1.361,7	1.308,9	1.303,0	1.332,6	1.310,0	1.318,4	1.385,2	1.378,0	1.364,0	1.396,4	1.395,3	1.424,1	1.506,7
Rupiah	1.245,9	1.195,4	1.189,8	1.189,6	1.198,8	1.206,1	1.273,8	1.261,4	1.276,1	1.274,4	1.272,3	1.301,3	1.379,8
Valas	115,8	113,5	113,2	113,1	111,1	112,4	112,4	116,6	117,9	122,0	123,0	122,8	126,9
Simpanan Giro Valuta Asing	272,7	264,1	271,0	261,2	254,0	244,4	255,3	248,3	247,7	263,3	256,0	262,8	259,4
Surat Berharga Selain Saham	13,4	15,6	13,4	13,4	13,0	11,9	13,8	11,9	14,1	12,3	13,0	14,5	13,5
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar	4.548,8	4.498,4	4.522,0	4.561,9	4.581,9	4.614,1	4.737,5	4.730,4	4.746,0	4.737,6	4.778,5	4.867,6	5.003,3
Aktiva Luar Negeri Bersih	1.176,6	1.143,2	1.146,2	1.186,8	1.180,5	1.163,2	1.221,9	1.216,9	1.269,0	1.270,3	1.274,8	1.262,9	1.298,9
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	491,1	533,0	563,5	517,3	513,7	542,7	511,2	502,3	496,3	489,4	442,1	508,9	519,3
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	755,8	751,4	766,7	764,9	763,0	753,6	773,6	751,5	779,5	773,7	768,9	780,8	782,7
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Sektor Lainnya	4.318,1	4.277,0	4.271,3	4.309,7	4.310,1	4.315,9	4.451,9	4.483,6	4.473,9	4.535,3	4.543,2	4.621,6	4.710,5
Tagihan k/Lembaga Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	272	274	280	255	252	259	267	267	270	274	275	277	290
Pinjaman yang Diberikan	201	201	203	178	174	183	192	189	189	193	191	193	203
Tagihan Lainnya	70	74	77	77	79	76	75	78	81	81	84	84	87
Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Daerah	7	7	7	7	7	7	7	7	5	1	1	1	1
Pinjaman yang Diberikan	6	7	7	7	7	7	7	7	5	1	1	1	1
Tagihan Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tagihan k/Lembaga Bukan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BUMN	218	220	206	249	244	253	276	276	271	282	291	298	305
Pinjaman yang Diberikan	187	188	177	218	214	222	245	247	243	255	265	270	275
Tagihan Lainnya	30	32	29	31	30	32	31	29	28	27	26	27	29
Tagihan kepada Sektor Swasta	3.822,1	3.775,5	3.778,6	3.799,2	3.806,9	3.846,3	3.901,6	3.933,8	3.927,5	3.979,1	3.996,6	4.046,3	4.115,0
Pinjaman yang Diberikan	3.681,3	3.615,0	3.611,7	3.626,6	3.640,1	3.690,1	3.758,1	3.721,8	3.743,1	3.796,2	3.791,3	3.851,4	3.924,3
Tagihan Lainnya	140,8	160,5	166,9	172,6	166,9	156,2	143,5	212,0	184,3	183,9	185,3	194,9	190,7
Modal	(1.173,0)	(1.202,9)	(1.166,9)	(1.216,7)	(1.215,6)	(1.244,9)	(1.265,8)	(1.250,9)	(1.279,0)	(1.265,9)	(1.263,2)	(1.284,4)	(1.276,2)
Lainnya bersih	57,3	85,9	28,5	43,8	82,6	81,7	116,9	62,5	82,2	83,1	75,8	67,8	77,7

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Dalam penyusunan statistik Uang Beredar (Lampiran 1), kredit yang diberikan termasuk Pinjaman (*Loans*), Tagihan Akseptasi (*Banker's Acceptances*) dan Tagihan Repo.

*Data sementara

Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya (Triliun Rp)

Uraian	2016		2017											
	Nov	Dec	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec*
Uang Beredar (M2)	4.868.7	5.005.0	4.936.9	4.942.9	5.017.6	5.033.6	5.126.4	5.225.2	5.178.1	5.219.6	5.254.1	5.284.3	5.321.4	5.418.5
Uang Beredar Sempit (M1)	1.182.7	1.237.6	1.191.5	1.196.0	1.215.9	1.245.8	1.275.9	1.341.9	1.293.2	1.274.8	1.304.4	1.325.8	1.338.1	1.391.5
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	476.9	508.1	470.3	462.4	468.9	482.9	485.1	561.8	517.8	527.1	523.4	519.9	537.3	587.4
Simpanan Giro Rupiah	705.9	729.5	721.2	733.6	746.9	762.9	790.8	780.0	775.4	747.7	781.0	805.9	800.8	804.1
Uang Kuasi	3.671.4	3.753.6	3.731.1	3.732.7	3.783.9	3.771.1	3.833.5	3.866.0	3.865.7	3.925.7	3.930.7	3.939.2	3.964.5	4.008.6
Simpanan Berjangka	1.984.0	1.986.8	2.007.1	2.031.9	2.079.4	2.084.1	2.111.3	2.097.4	2.119.3	2.165.7	2.159.7	2.153.8	2.147.1	2.123.8
Rupiah	1.740.2	1.726.4	1.754.1	1.764.1	1.812.8	1.816.5	1.837.4	1.830.9	1.861.4	1.900.5	1.885.2	1.886.3	1.885.1	1.850.6
Valas	243.8	260.4	253.1	267.7	266.6	267.6	273.9	266.4	257.9	265.2	274.5	267.6	262.1	273.2
Tabungan	1.424.7	1.507.6	1.457.1	1.450.6	1.452.1	1.442.7	1.454.9	1.505.6	1.505.0	1.506.0	1.525.8	1.531.7	1.569.8	1.637.5
Rupiah	1.301.9	1.380.7	1.331.2	1.326.7	1.326.7	1.319.9	1.331.7	1.381.2	1.387.6	1.391.4	1.402.5	1.410.9	1.447.8	1.519.2
Valas	122.8	126.9	125.9	123.9	125.4	122.7	123.2	124.4	117.4	114.7	123.2	120.9	122.0	118.3
Simpanan Giro Valuta Asing	262.8	259.4	266.9	250.3	252.4	244.3	267.3	263.1	242.5	254.0	245.2	253.6	247.6	247.4
Surat Berharga Selain Saham	14.5	13.5	14.3	14.2	17.9	16.7	17.0	17.3	18.1	19.2	19.1	19.3	18.8	18.4
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	4.868.7	5.005.0	4.936.9	4.942.9	5.017.6	5.033.6	5.126.4	5.225.2	5.178.1	5.219.6	5.254.1	5.284.3	5.321.4	5.418.5
Aktiva Luar Negeri Bersih	1.262.9	1.298.9	1.305.5	1.345.4	1.395.2	1.423.1	1.447.0	1.434.0	1.484.1	1.508.7	1.530.1	1.505.2	1.480.3	1.541.8
Aktiva Dalam Negeri Bersih	3.605.8	3.706.0	3.631.4	3.597.5	3.622.5	3.610.5	3.679.4	3.791.1	3.694.0	3.711.0	3.724.0	3.779.1	3.841.2	3.876.6
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	503.0	519.1	507.1	485.4	445.4	393.6	442.5	464.5	448.0	458.3	463.5	503.5	518.7	499.4
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	780.9	782.5	797.2	803.8	789.4	781.7	773.1	782.0	791.4	820.2	825.5	862.2	860.2	859.6
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	271.9	263.4	290.1	318.3	344.0	388.0	330.6	317.5	343.3	361.9	362.0	358.7	341.5	370.1
Tagihan kepada Sektor Lainnya	4.622.3	4.711.2	4.672.5	4.668.4	4.715.6	4.700.4	4.785.7	4.839.9	4.832.8	4.841.6	4.893.2	4.906.5	4.969.3	5.086.6
Tagihan k/ Lembaga Keuangan Lainnya	277.0	290.0	289.5	293.5	297.0	297.5	300.6	311.8	308.8	309.5	314.0	313.9	318.7	324.9
Pinjaman yang Diberikan	193.1	202.6	197.9	198.6	198.5	197.4	202.5	213.3	207.9	208.0	210.1	209.0	209.0	222.0
Tagihan Lainnya	83.9	87.4	91.5	94.9	98.5	100.0	98.1	98.5	100.9	101.6	104.0	104.9	109.7	102.9
Tagihan kepada Pemerintah Daerah	0.6	0.6	1.0	0.9	0.7	0.8	0.7	0.9	1.0	0.9	0.9	0.9	3.7	4.5
Pinjaman yang Diberikan	0.6	0.6	1.0	0.9	0.7	0.8	0.7	0.9	0.9	0.8	0.8	0.8	3.6	4.4
Tagihan Lainnya	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan BUMN	297.7	304.8	315.9	312.7	321.9	323.2	316.6	317.6	323.3	329.5	322.2	322.0	321.3	345.3
Pinjaman yang Diberikan	270.2	275.4	284.8	281.0	291.8	293.6	285.9	285.9	292.3	296.9	286.3	287.7	282.2	301.1
Tagihan Lainnya	27.5	29.4	31.1	31.7	30.0	29.5	30.7	31.7	31.1	32.6	35.8	34.3	39.1	44.2
Tagihan kepada Sektor Swasta	4.047.0	4.115.8	4.066.2	4.061.2	4.096.1	4.079.0	4.167.8	4.209.5	4.199.7	4.201.7	4.256.0	4.269.6	4.325.6	4.411.9
Pinjaman yang Diberikan	3.852.1	3.925.1	3.855.8	3.854.8	3.907.0	3.919.7	3.966.7	4.020.1	3.993.7	4.010.5	4.073.9	4.092.4	4.134.3	4.236.9
Tagihan Lainnya	194.9	190.7	210.4	206.5	189.0	159.2	201.1	189.5	205.9	191.2	182.2	177.2	191.3	175.0
Modal	(1.284.8)	(1.276.6)	(1.297.9)	(1.311.3)	(1.301.6)	(1.307.7)	(1.324.4)	(1.338.7)	(1.366.0)	(1.386.9)	(1.411.5)	(1.419.0)	(1.431.7)	(1.451.1)
Lainnya Bersih	68.4	79.3	62.7	67.8	85.4	133.8	93.6	145.5	111.5	127.8	136.5	140.4	145.3	159.8

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Dalam penyusunan statistik Uang Beredar (Lampiran 1), kredit yang diberikan termasuk Pinjaman (Loans), Tagihan Akseptasi (Banker's Acceptances) dan Tagihan Repo.

*Data sementara

Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya (Triliun Rp)

Urutan	2017		2018											
	Nov	Dec	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Agst	Sep	Oct	Nov	Des*
Uang Beredar (M2)	5,321.4	5,419.2	5,351.7	5,351.7	5,395.8	5,409.1	5,435.1	5,534.1	5,507.8	5,529.5	5,606.8	5,667.5	5,671.0	5,758
Uang Beredar Sempit (M1)	1,338.1	1,390.8	1,326.7	1,351.3	1,361.1	1,372.6	1,404.6	1,452.4	1,383.5	1,384.3	1,411.7	1,410.6	1,405.3	1,457
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	537.3	586.6	532.1	531.2	549.2	549.6	580.6	606.0	583.3	587.8	590.8	581.6	586.2	625
Simpanan Giro Rupiah	800.8	804.2	794.6	820.0	811.9	823.0	824.0	846.4	800.2	796.5	820.9	829.0	819.0	831
Uang Kuasi	3,964.5	4,010.0	4,006.6	3,983.5	4,018.9	4,021.0	4,015.8	4,066.6	4,107.2	4,128.7	4,177.3	4,237.7	4,246.3	4,280
Simpanan Berjangka	2,147.1	2,124.3	2,147.0	2,127.9	2,170.9	2,174.7	2,124.5	2,126.1	2,161.6	2,197.0	2,203.7	2,237.6	2,221.3	2,232
Rupiah	1,885.1	1,851.1	1,880.7	1,861.2	1,902.0	1,908.1	1,863.2	1,852.9	1,882.8	1,903.4	1,914.3	1,946.0	1,943.3	1,933
Valas	262.1	273.2	266.2	266.7	268.9	266.6	261.4	273.3	278.7	293.6	289.4	291.6	278.0	299
Tabungan	1,569.8	1,638.3	1,605.5	1,605.5	1,601.1	1,596.5	1,630.0	1,667.0	1,670.6	1,665.8	1,673.7	1,684.3	1,686.5	1,768
Rupiah	1,447.8	1,520.0	1,487.7	1,490.2	1,484.4	1,479.4	1,512.9	1,545.3	1,551.6	1,549.3	1,549.8	1,558.1	1,566.1	1,644
Valas	122.0	118.3	117.8	115.2	116.7	117.1	117.0	121.8	119.0	116.5	123.9	126.2	120.5	124
Simpanan Giro Valuta Asing	247.6	247.4	254.1	250.1	246.9	249.8	261.3	273.4	275.0	265.9	299.8	315.8	338.4	279
Surat Berharga Selain Saham	18.8	18.4	18.4	16.9	15.8	15.5	14.7	15.2	17.1	16.5	17.8	19.3	19.4	20
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	5,321.4	5,419.2	5,351.7	5,351.7	5,395.8	5,409.1	5,435.1	5,534.1	5,507.8	5,529.5	5,606.8	5,667.5	5,671.0	5,758
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,480.3	1,541.8	1,533.3	1,528.8	1,524.6	1,514.1	1,452.1	1,482.4	1,447.3	1,483.6	1,470.8	1,494.4	1,444.3	1,442
Aktiva Dalam Negeri Bersih	3,841.2	3,877.3	3,818.4	3,822.8	3,871.2	3,895.0	3,983.0	4,051.7	4,060.5	4,045.9	4,136.0	4,173.1	4,226.7	4,315
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	518.7	488.9	528.3	530.4	471.6	427.3	421.4	462.1	471.9	445.2	484.4	486.9	500.6	473
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	860.2	859.0	821.3	857.9	855.8	879.6	840.3	846.7	854.5	878.4	887.9	893.4	886.0	893
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	341.5	370.1	293.0	327.6	384.2	452.3	418.9	384.5	382.6	433.2	403.6	406.5	385.4	420
Tagihan kepada Sektor Lainnya	4,969.3	5,087.4	5,005.6	5,043.6	5,116.1	5,162.1	5,259.3	5,344.3	5,372.8	5,424.4	5,531.8	5,597.6	5,586.0	5,724
Tagihan k/ Lembaga Keuangan														
Lainnya	318.7	324.9	313.7	324.0	331.3	338.8	342.6	350.5	350.1	352.0	360.1	358.5	361.2	371
Pinjaman yang Diberikan	209.0	222.0	206.7	214.5	219.5	221.9	230.6	242.1	238.3	237.5	240.5	242.4	241.9	257
Tagihan Lainnya	109.7	102.9	107.0	109.5	111.8	116.9	112.1	108.4	111.8	114.5	119.6	116.1	119.3	113
Tagihan kepada Pemerintah														
Daerah	3.7	4.5	4.6	4.0	3.9	3.8	3.8	4.1	4.1	4.1	4.3	4.4	4.4	5
Pinjaman yang Diberikan	3.6	4.4	4.5	3.9	3.8	3.7	3.7	4.0	4.0	4.0	4.0	4.1	4.1	5
Tagihan Lainnya	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.3	0.3	0.3	0
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan														
BUMN:	321.3	345.3	337.7	333.6	346.8	365.9	391.5	408.9	412.2	426.7	455.5	475.7	456.2	480
Pinjaman yang Diberikan	282.2	301.1	297.8	292.2	304.7	324.9	348.5	366.7	365.5	380.9	407.9	420.4	407.2	419
Tagihan Lainnya	39.1	44.2	39.9	41.4	42.1	41.0	43.0	42.2	46.7	45.9	47.6	55.3	49.0	61
Tagihan kepada Sektor Swasta	4,325.6	4,412.7	4,349.6	4,382.0	4,434.1	4,453.5	4,521.3	4,580.8	4,606.4	4,641.5	4,712.0	4,759.0	4,764.1	4,867
Pinjaman yang Diberikan	4,134.3	4,237.4	4,154.0	4,182.3	4,242.9	4,259.6	4,328.9	4,388.8	4,391.9	4,431.5	4,486.7	4,523.5	4,534.6	4,640
Tagihan Lainnya	191.3	175.4	195.6	199.8	191.2	193.9	192.4	192.0	214.5	210.0	225.3	235.5	229.6	227
Modal	(1,431.7)	(1,451.8)	(1,461.9)	(1,482.1)	(1,468.3)	(1,463.8)	(1,476.4)	(1,513.5)	(1,531.6)	(1,570.5)	(1,600.6)	(1,632.5)	(1,588.0)	(1,629)
Lainnya Bersih	145.3	160.9	131.7	115.3	134.2	149.4	163.2	152.7	140.7	147.7	134.2	147.8	161.0	183

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

*Data sementara

Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya (Triliun Rp)

Uraian	2018			2019											
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov*	
Uang Beredar (M2)	5,667.5	5,671.0	5,760.0	5,645.0	5,670.8	5,747.2	5,746.7	5,860.5	5,908.5	5,941.1	5,934.6	6,003.6	6,026.9	6,072.7	
Uang Beredar Sempit (M1)	1,410.6	1,405.3	1,457.1	1,376.1	1,386.3	1,428.6	1,454.3	1,508.0	1,513.5	1,487.8	1,475.5	1,508.8	1,504.2	1,553.2	
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	581.6	586.2	625.4	579.3	570.4	585.6	592.9	675.6	625.4	619.7	622.5	614.2	611.1	622.4	
Simpanan Giro Rupiah	829.0	819.0	831.8	796.8	815.9	843.0	861.3	832.4	888.2	868.1	853.1	894.6	893.1	930.8	
a.l. Uang Elektronik yang diterbitkan Bank	2.4	2.4	2.6	2.5	2.6	2.6	2.6	3.0	2.9	2.7	2.5	2.3	2.4	2.6	
Uang Kuasi	4,237.7	4,246.3	4,282.4	4,248.6	4,264.7	4,299.1	4,272.1	4,334.7	4,379.0	4,435.4	4,435.1	4,470.0	4,497.1	4,494.0	
Simpanan Berjangka	2,237.6	2,221.3	2,233.8	2,266.5	2,302.2	2,335.8	2,327.0	2,329.5	2,326.2	2,357.4	2,384.1	2,389.8	2,424.6	2,398.3	
Rupiah	1,946.0	1,943.3	1,934.0	1,974.4	1,989.9	1,999.7	2,000.8	2,025.6	2,033.6	2,060.7	2,076.1	2,078.6	2,105.6	2,096.9	
Valas	291.6	278.0	299.8	292.1	312.3	336.2	326.2	303.9	292.6	296.7	308.0	311.2	318.9	301.4	
Tabungan	1,684.3	1,686.5	1,769.3	1,709.0	1,697.2	1,701.3	1,699.0	1,762.6	1,771.2	1,773.1	1,763.0	1,773.8	1,779.6	1,803.3	
Rupiah	1,558.1	1,566.1	1,644.9	1,590.2	1,579.9	1,581.4	1,578.8	1,647.3	1,646.8	1,653.3	1,640.2	1,647.8	1,657.3	1,681.9	
Valas	126.2	120.5	124.4	118.8	117.2	119.9	120.2	115.2	124.4	119.8	122.8	126.0	122.3	121.4	
Simpanan Giro Valuta Asing	315.8	338.4	279.3	273.1	265.3	262.0	246.1	242.7	281.7	304.9	288.0	306.4	292.9	292.5	
Surat Berharga Selain Saham	19.3	19.4	20.5	20.3	19.8	19.5	20.4	17.8	16.0	17.9	24.0	24.8	25.7	25.5	
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	5,667.5	5,671.0	5,760.0	5,645.0	5,670.8	5,747.2	5,746.7	5,860.5	5,908.5	5,941.1	5,934.6	6,003.6	6,026.9	6,072.7	
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,494.4	1,444.3	1,442.6	1,387.6	1,450.5	1,467.5	1,421.7	1,403.3	1,447.4	1,467.2	1,526.0	1,510.5	1,523.6	1,510.9	
Aktiva Dalam Negeri Bersih	4,173.1	4,226.7	4,317.4	4,257.4	4,220.3	4,279.8	4,325.0	4,457.2	4,461.1	4,473.9	4,408.5	4,493.1	4,503.3	4,561.8	
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	486.9	500.6	472.7	438.3	386.1	425.8	450.7	441.4	403.1	428.0	429.2	447.9	438.3	512.8	
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	893.4	886.0	893.0	929.4	942.7	926.3	897.2	856.0	825.0	851.6	898.9	891.8	912.2	942.9	
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	406.5	385.4	420.3	491.1	556.6	500.5	446.5	414.5	422.0	423.6	469.7	443.8	474.0	430.2	
Tagihan kepada Sektor Lainnya	5,597.6	5,586.0	5,725.3	5,626.6	5,666.9	5,726.7	5,736.1	5,838.7	5,891.6	5,889.9	5,881.2	5,938.5	5,944.6	5,968.8	
Tagihan k/ Lembaga Keuangan															
Lainnya	358.5	361.2	371.3	364.4	360.1	355.7	358.3	369.4	372.8	369.0	366.1	365.7	372.0	374.5	
Pinjaman yang Diberikan	242.4	241.9	257.6	242.4	239.3	241.3	243.4	255.9	256.2	243.7	245.2	247.0	247.6	250.3	
Tagihan Lainnya	116.1	119.3	113.7	122.0	120.8	114.4	114.9	113.5	116.6	125.3	120.8	118.8	124.4	124.2	
Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Daerah	4.4	4.4	5.2	5.1	4.9	4.8	4.7	5.3	5.2	5.4	5.5	5.5	1.7	2.0	
Pinjaman yang Diberikan	4.1	4.1	5.0	4.8	4.6	4.5	4.4	5.1	4.9	5.1	5.4	5.4	1.6	1.9	
Tagihan Lainnya	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.1	0.1	0.1	0.1	
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
BUMN:	475.7	456.2	480.1	466.7	481.6	479.5	474.3	508.2	520.3	521.1	517.4	514.5	496.0	501.5	
Pinjaman yang Diberikan	420.4	407.2	419.0	413.1	426.7	424.2	421.8	454.9	469.2	469.6	465.9	459.2	440.0	440.2	
Tagihan Lainnya	55.3	49.0	61.1	53.6	54.9	55.4	52.5	53.3	51.1	51.5	51.4	55.3	56.0	61.4	
Tagihan kepada Sektor Swasta	4,759.0	4,764.1	4,868.6	4,790.5	4,820.3	4,886.6	4,898.8	4,955.9	4,993.4	4,994.3	4,992.3	5,052.7	5,075.0	5,090.8	
Pinjaman yang Diberikan	4,523.5	4,534.6	4,641.5	4,558.0	4,586.5	4,652.2	4,672.6	4,739.3	4,766.6	4,765.8	4,775.2	4,838.6	4,844.2	4,858.3	
Tagihan Lainnya	235.5	229.6	227.1	232.5	233.8	234.4	226.2	216.6	226.8	228.6	217.1	214.2	230.7	232.4	
Modal	(1,632.5)	(1,588.0)	(1,630.2)	(1,604.8)	(1,621.6)	(1,659.8)	(1,653.6)	(1,617.2)	(1,642.6)	(1,652.6)	(1,700.0)	(1,685.6)	(1,716.2)	(1,736.2)	
Lainnya Bersih	147.8	161.0	184.4	208.1	200.4	193.5	196.9	204.0	229.3	229.4	218.6	209.2	239.1	235.9	

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

*Data sementara

Tabel 10. Surat Berharga yang Dimiliki Berdasarkan Jenis Instrumen dan Kategori Pengukuran Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah - SPS 2015
(Investment in Securities Based on Instrument Categories and Measurement Methods of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit)
Miliar Rp (Billion IDR)

Indikator	2014			2015												Indikator
	Oktober	November	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	
Surat Berharga dimiliki berdasarkan Jenis	11.859	11.684	12.046	12.627	12.027	12.537	13.494	13.972	15.678	15.685	16.034	16.911	18.733	19.688	21.248	<i>Securities Based on Instrument Categories</i>
1 Surat Berharga Pasar Uang Syariah (SBPU Syariah)	1.655	1.307	1.521	1.774	949	820	740	609	763	912	972	1.449	2.133	2.755	2.887	1 <i>Sharia Money Market Securities (SBPU Syariah)</i>
a. Surat Perbendaharaan Negara Syariah	941	946	951	957	366	384	120	169	219	436	439	959	1.731	2.321	2.285	a. <i>Sharia SPN</i>
b. Sertifikat Investasi Mudharabah AntarBank (SIMA)	522	165	380	592	375	225	347	130	258	255	323	260	60	28	160	b. <i>Interbank Mudharabah Investment Certificates (SIMA)</i>
c. SBPU Syariah Lainnya	192	196	190	225	209	212	272	310	286	221	209	231	342	406	443	c. <i>Other Sharia Money Market Securities</i>
2 Surat Berharga Pasar Modal Syariah (SBPM Syariah)	10.204	10.377	10.525	10.853	11.078	11.717	12.755	13.363	14.915	14.773	15.062	15.462	16.600	16.933	18.361	2 <i>Sharia Capital Market Securities (SBPM Syariah)</i>
a. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	7.944	7.988	8.007	8.332	8.552	9.184	10.067	10.473	11.816	11.859	12.169	12.582	13.717	14.060	15.242	a. <i>Sharia SBSN (SBSN)</i>
b. Sertifikat Reksadana Syariah	844	953	1.324	1.327	1.329	1.336	1.511	1.543	1.735	1.582	1.557	1.525	1.527	1.527	1.527	b. <i>Sharia Mutual Fund Certificates</i>
c. Sukuk Subordinasi	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	c. <i>Subordinated Sukuk</i>
d. Sukuk Lainnya	1.264	1.293	1.054	1.053	1.057	1.057	1.037	1.197	1.216	1.184	1.190	1.207	1.207	1.197	1.444	d. <i>Others Sukuk</i>
e. SBPM Syariah Lainnya	122	113	111	110	110	110	110	121	118	117	117	119	119	119	119	e. <i>Other Sharia Capital Market Securities</i>
Surat Berharga diterbitkan berdasarkan Jenis	2.962	3.290	3.937	3.153	3.755	3.200	3.465	4.265	4.938	4.295	4.159	5.212	3.805	3.842	4.346	<i>Securities Based on Instrument Categories</i>
1 Surat Berharga Pasar Uang Syariah (SBPU Syariah)	462	790	1.437	653	1.255	700	955	1.265	1.938	1.295	1.159	2.212	805	692	1.221	1 <i>Sharia Money Market Securities (SBPU Syariah)</i>
a. Sertifikat Investasi Mudharabah AntarBank (SIMA)	462	790	1.437	653	1.255	700	955	1.265	1.938	1.295	1.159	2.212	805	692	1.221	a. <i>Sharia SPN</i>
b. SBPU Syariah Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	b. <i>Other Sharia Money Market Securities</i>
2 Surat Berharga Pasar Modal Syariah (SBPM Syariah)	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.150	3.125	2 <i>Sharia Capital Market Securities</i>
a. Sukuk Subordinasi	2.000	2.000	2.000	2.100	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.150	2.125	a. <i>Sharia Mutual Fund Certificates</i>
b. Sukuk Lainnya	500	500	500	400	500	500	500	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	b. <i>Subordinated Sukuk</i>
c. SBPM Syariah Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	c. <i>Other Sharia Capital Market Securities</i>
Surat Berharga Dimiliki Berdasarkan Kategori Pengukuran	11.859	11.684	12.046	12.627	12.027	12.537	13.494	13.972	15.678	15.685	16.034	16.911	18.733	19.688	21.248	<i>Securities Based on Measurement Methods</i>
1 Surat Berharga Pasar Uang Syariah	1.655	1.307	1.521	1.774	949	820	740	609	763	912	972	1.449	2.133	2.755	2.887	1 <i>Sharia Money Market Securities</i>
a. Diukur Pada Nilai Wajar	256	180	328	393	227	156	223	253	230	195	199	322	530	613	633	a. <i>Measured at Fair Value:</i>
1. Melalui Laporan Laba/Rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	97	243	245	246	1. <i>Through Income Statement</i>
2. Melalui Other Comprehensive Income Tersedia untuk Dijual	256	180	328	393	227	156	223	253	230	195	199	225	286	368	387	2. <i>Through Other Comprehensive Income - Available for Sale</i>
b. Diukur pada Harga Perolehan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1.399	1.127	1.193	1.381	722	665	516	356	533	717	773	1.127	1.603	2.142	2.254	b. <i>Measured at Face Value - Held to Maturity</i>
2 Surat Berharga Pasar Modal Syariah	10.204	10.377	10.525	10.853	11.078	11.717	12.755	13.363	14.915	14.773	15.062	15.462	16.600	16.933	18.361	2 <i>Sharia Capital Market Securities</i>
a. Diukur Pada Nilai Wajar	5.313	5.397	5.711	5.708	5.723	5.739	6.573	6.911	7.279	7.161	7.400	7.799	7.816	7.830	7.825	a. <i>Measured at Fair Value:</i>
1. Melalui Laporan Laba/Rugi	1.008	1.004	1.009	1.037	1.037	1.037	1.341	1.551	1.711	1.719	1.954	2.375	2.442	2.446	2.446	1. <i>Through Income Statement</i>
2. Melalui Other Comprehensive Income Tersedia untuk Dijual	4.305	4.393	4.702	4.671	4.686	4.702	5.232	5.360	5.568	5.442	5.446	5.423	5.374	5.383	5.380	2. <i>Through Other Comprehensive Income - Available for Sale</i>
b. Diukur pada Harga Perolehan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	4.891	4.980	4.814	5.146	5.355	5.978	6.182	6.452	7.636	7.612	7.662	7.663	8.784	9.103	10.536	b. <i>Measured at Face Value - Held to Maturity</i>
Surat Berharga Diterbitkan berdasarkan Kategori Pengukuran	2.962	3.290	3.937	3.153	3.755	3.200	3.465	4.265	4.938	4.295	4.159	5.212	3.805	3.842	4.346	<i>Securities Based on Measurement Methods</i>
1 Surat Berharga Pasar Uang Syariah	462	790	1.437	653	1.255	700	955	1.265	1.938	1.295	1.159	2.212	805	692	1.221	1 <i>Sharia Money Market Securities</i>
a. Diukur Pada Nilai Wajar	-	-	90	188	-	-	385	345	653	275	604	950	10	-	55	a. <i>Measured at Fair Value:</i>
1. Melalui Laporan Laba/Rugi	-	-	-	63	-	-	385	330	653	225	604	900	-	-	-	1. <i>Through Income Statement</i>
2. Melalui Other Comprehensive Income Tersedia untuk Dijual	-	-	90	125	-	-	-	15	-	50	-	50	10	-	55	2. <i>Through Other Comprehensive Income - Available for Sale</i>
b. Diukur pada Harga Perolehan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	462	790	1.347	465	1.255	700	570	920	1.285	1.020	555	1.262	795	692	1.166	b. <i>Measured at Face Value - Held to Maturity</i>
2 Surat Berharga Pasar Modal Syariah	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.150	3.125	2 <i>Sharia Capital Market Securities</i>
a. Diukur Pada Nilai Wajar	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.650	1.625	a. <i>Measured at Fair Value:</i>
1. Melalui Laporan Laba/Rugi	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.650	1.625	1. <i>Through Income Statement</i>
2. Melalui Other Comprehensive Income Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2. <i>Through Other Comprehensive Income - Available for Sale</i>
b. Diukur pada Harga Perolehan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	b. <i>Measured at Face Value - Held to Maturity</i>

Tabel 10. Surat Berharga yang Dimiliki Berdasarkan Jenis Instrumen dan Kategori Pengukuran Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah - SPS 2016
(Investment in Securities Based on Instrument Categories and Measurement Methods of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit)
Miliar Rp (Billion IDR)

Indikator	2014	2015	2016												Indikator
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	
Surat Berharga dimiliki berdasarkan Jenis	12.046	21.248	22.534	22.847	24.093	23.983	23.673	22.940	21.683	23.030	24.055	27.277	27.923	30.237	Securities Owned Based on Instrument Categories
1 Surat Berharga Pasar Uang Syariah (SBPU Syariah)	1.521	2.887	2.824	2.870	2.529	1.743	1.332	2.097	1.577	2.084	2.507	3.569	3.980	6.105	1 Sharia Money Market Securities (SBPU Syariah)
a. Surat Perbendaharaan Negara Syariah	951	2.285	2.365	2.378	1.807	1.196	644	842	618	1.045	1.023	1.691	2.276	2.144	a. Sharia SPN
b. Sertifikat Investasi Mudharabah AntarBank (SIMA)	380	160	30	70	340	148	302	798	600	701	1.250	1.707	1.565	3.785	b. Interbank Mudharabah Investment Certificates (SIMA)
c. SBPU Syariah Lainnya	190	443	429	422	382	399	385	457	359	338	234	171	140	176	c. Other Sharia Money Market Securities
2 Surat Berharga Pasar Modal Syariah (SBPM Syariah)	10.525	18.361	19.710	19.976	21.564	22.240	22.341	20.843	20.108	20.946	21.548	23.708	23.942	24.132	2 Sharia Capital Market Securities (SBPM Syariah)
a. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	8.007	15.242	16.504	16.737	18.354	18.997	18.892	17.340	16.604	17.448	17.957	19.931	20.215	20.111	a. Sharia SBN (SBSN)
b. Sertifikat Reksadana Syariah	1.324	1.527	1.528	1.528	1.530	1.529	1.719	1.712	1.720	1.720	1.730	1.740	1.771	1.934	b. Sharia Mutual Fund Certificates
c. Sukuk Subordinasi	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	76	c. Subordinated Sukuk
d. Sukuk Lainnya	1.054	1.444	1.506	1.539	1.539	1.571	1.588	1.648	1.624	1.622	1.673	1.881	1.745	1.730	d. Others Sukuk
e. SBPM Syariah Lainnya	111	119	143	143	111	113	113	114	126	126	158	126	136	126	e. Other Sharia Capital Market Securities
Surat Berharga diterbitkan berdasarkan Jenis	3.937	4.346	3.288	1.293	1.860	2.163	1.908	3.188	3.541	3.394	3.783	3.722	4.273	7.434	Securities Issued Based on Instrument Categories
1 Surat Berharga Pasar Uang Syariah (SBPU Syariah)	1.437	1.221	278	247	860	1.163	1.008	1.588	1.891	1.744	2.133	2.072	1.623	4.785	1 Sharia Money Market Securities (SBPU Syariah)
a. Sertifikat Investasi Mudharabah AntarBank (SIMA)	1.437	1.221	278	247	860	1.163	1.008	1.588	1.891	1.744	2.133	2.072	1.623	4.785	a. Sharia SPN
b. SBPU Syariah Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	b. Other Sharia Money Market Securities
2 Surat Berharga Pasar Modal Syariah (SBPM Syariah)	2.500	3.125	3.010	1.047	1.000	1.000	900	1.600	1.650	1.650	1.650	1.650	2.650	2.650	2 Sharia Capital Market Securities (SBPM Syariah)
a. Sukuk Subordinasi	2.000	2.125	2.010	47	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000	1.000	b. Sharia Mutual Fund Certificates
b. Sukuk Lainnya	500	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	900	1.600	1.650	1.650	1.650	1.650	1.650	1.650	c. Subordinated Sukuk
c. SBPM Syariah Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	d. Other Sharia Capital Market Securities
Surat Berharga Dimiliki Berdasarkan Kategori	12.046	21.248	22.534	22.847	24.093	23.983	23.673	22.940	21.683	23.030	24.055	27.277	27.923	30.237	Securities Owned Based on Measurement Methods
1 Surat Berharga Pasar Uang Syariah	1.521	2.887	2.824	2.870	2.529	1.743	1.332	2.097	1.577	2.084	2.507	3.569	3.980	6.105	1 Sharia Money Market Securities
a. Diukur Pada Nilai Wajar	328	633	680	570	574	544	595	802	559	506	696	438	459	517	a. Measured at Fair Value:
1. Melalui Laporan Laba/Rugi	-	246	296	298	199	187	237	334	286	351	353	213	164	65	1. Through Income Statement
2. Melalui Other Comprehensive Income Tersedia untuk Dijual	328	387	384	272	375	358	359	468	273	155	343	225	295	451	2. Through Other Comprehensive Income - Available for Sale
b. Diukur pada Harga Perolehan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1.193	2.254	2.144	2.301	1.956	1.199	737	1.294	1.018	1.577	1.811	3.131	3.522	5.588	b. Measured at Face Value - Held to Maturity
2 Surat Berharga Pasar Modal Syariah	10.525	18.361	19.710	19.976	21.564	22.240	22.341	20.843	20.108	20.946	21.548	23.708	23.942	24.132	2 Sharia Capital Market Securities
a. Diukur Pada Nilai Wajar	5.711	7.825	7.815	3.239	3.257	3.583	3.777	3.661	3.611	3.998	4.523	5.101	5.283	5.297	a. Measured at Fair Value:
1. Melalui Laporan Laba/Rugi	1.009	2.446	2.449	2.223	2.196	2.480	2.473	2.363	2.304	2.283	2.540	2.941	3.075	3.075	1. Through Income Statement
2. Melalui Other Comprehensive Income Tersedia untuk Dijual	4.702	5.380	5.367	1.016	1.061	1.102	1.304	1.298	1.307	1.715	1.983	2.160	2.208	2.222	2. Through Other Comprehensive Income - Available for Sale
b. Diukur pada Harga Perolehan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	4.814	10.536	11.895	16.738	18.307	18.657	18.564	17.183	16.495	16.948	17.025	18.608	18.660	18.835	b. Measured at Face Value - Held to Maturity
Surat Berharga Diterbitkan berdasarkan Kategori	3.937	4.346	3.288	1.293	1.860	2.163	1.908	3.188	3.541	3.394	3.783	3.722	4.273	7.434	Securities Issued Based on Measurement Methods
1 Surat Berharga Pasar Uang Syariah	1.437	1.221	278	247	860	1.163	1.008	1.588	1.891	1.744	2.133	2.072	1.623	4.785	1 Sharia Money Market Securities
a. Diukur Pada Nilai Wajar	90	55	-	-	-	-	-	215	-	193	542	-	195	705	a. Measured at Fair Value:
1. Melalui Laporan Laba/Rugi	-	-	-	-	-	-	-	215	-	193	195	-	145	375	1. Through Income Statement
2. Melalui Other Comprehensive Income Tersedia untuk Dijual	90	55	-	-	-	-	-	-	-	-	347	-	50	330	2. Through Other Comprehensive Income - Available for Sale
b. Diukur pada Harga Perolehan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1.347	1.166	278	247	860	1.163	1.008	1.373	1.891	1.551	1.591	2.072	1.428	4.080	b. Measured at Face Value - Held to Maturity
2 Surat Berharga Pasar Modal Syariah	2.500	3.125	3.010	1.047	1.000	1.000	900	1.600	1.650	1.650	1.650	1.650	2.650	2.650	2 Sharia Capital Market Securities
a. Diukur Pada Nilai Wajar	1.500	1.625	1.510	47	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	a. Measured at Fair Value:
1. Melalui Laporan Laba/Rugi	1.500	1.625	1.510	47	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1. Through Income Statement
2. Melalui Other Comprehensive Income Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2. Through Other Comprehensive Income - Available for Sale
b. Diukur pada Harga Perolehan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1.000	1.500	1.500	1.000	1.000	1.000	900	1.600	1.650	1.650	1.650	1.650	2.650	2.650	b. Measured at Face Value - Held to Maturity

Ket: *) Angka Sementara

Note: *) Provisional Figures

Tabel 10. Surat Berharga yang Dimiliki Berdasarkan Jenis Instrumen dan Kategori Pengukuran Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah - SPS 2017
(Investment in Securities Based on Instrument Categories and Measurement Methods of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit)
Miliar Rp (Billion IDR)

Indikator	2014	2015	2016	2017												Indikator
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov	Des	
Surat Berharga dimiliki berdasarkan Jenis	12.046	21.248	30.237	27.719	28.490	29.236	29.883	31.340	36.132	36.074	37.673	40.297	41.799	42.687	44.698	Securities Owned Based on Instrument Categories
1 Surat Berharga Pasar Uang Syariah (SBPU Syariah)	1.521	2.887	6.105	2.711	1.282	3.557	3.703	4.596	8.547	7.215	7.429	8.349	8.728	8.643	9.310	1 Sharia Money Market Securities (SBPU Sharia)
a. Surat Perbendaharaan Negara Syariah	951	2.285	2.144	1.660	809	1.572	1.662	2.910	5.335	5.915	6.772	6.201	7.083	7.064	5.631	a. <i>Sharia SPN</i>
b. Sertifikat Investasi Mudharabah AntarBank (SIMA)	380	160	3.785	958	390	1.940	1.995	1.460	2.848	1.003	494	2.006	1.504	1.447	3.490	b. <i>Interbank Mudharabah Investment Certificates (SIMA)</i>
c. SBPU Syariah Lainnya	190	443	176	94	84	45	46	227	364	298	164	142	141	132	189	c. <i>Other Sharia Money Market Securities</i>
2 Surat Berharga Pasar Modal Syariah (SBPM Syariah)	10.525	18.361	24.132	25.008	27.207	25.679	26.180	26.744	27.584	28.858	30.244	31.948	33.071	34.044	35.386	2 Sharia Capital Market Securities (SBPM Sharia)
a. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	8.007	15.242	20.111	21.046	23.084	21.645	21.966	22.558	22.847	24.020	25.277	26.881	27.975	28.408	29.235	a. <i>Sharia SBN (SBSN)</i>
b. Sertifikat Reksadana Syariah	1.324	1.527	1.934	1.935	2.086	1.984	2.035	2.055	2.005	1.914	2.029	2.023	2.072	2.324	2.580	b. <i>Sharia Mutual Fund Certificates</i>
c. Sukuk Subordinasi	30	30	231	231	231	231	231	231	221	246	246	246	246	246	246	c. <i>Subordinated Sukuk</i>
d. Sukuk Lainnya	1.054	1.444	1.730	1.632	1.633	1.645	1.760	1.816	2.416	2.619	2.593	2.689	2.668	2.956	3.158	d. <i>Others Sukuk</i>
e. SBPM Syariah Lainnya	111	119	126	164	174	174	188	84	84	84	99	110	110	110	167	e. <i>Other Sharia Capital Market Securities</i>
Surat Berharga diterbitkan berdasarkan Jenis	3.937	4.346	7.434	3.083	2.140	5.635	4.228	3.658	5.625	3.321	2.785	4.397	4.045	3.901	6.824	Securities Issued Based on Instrument Categories
1 Surat Berharga Pasar Uang Syariah (SBPU Syariah)	1.437	1.221	4.785	1.433	490	3.985	2.578	2.008	3.975	1.755	1.179	2.781	2.429	2.285	5.208	1 Sharia Money Market Securities (SBPU Sharia)
a. Sertifikat Investasi Mudharabah AntarBank (SIMA)	1.437	1.221	4.785	1.433	490	3.985	2.578	2.008	3.975	1.456	881	2.483	2.130	1.987	4.410	a. <i>Sharia SPN</i>
b. SBPU Syariah Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	298	298	298	298	298	798	b. <i>Other Sharia Money Market Securities</i>
2 Surat Berharga Pasar Modal Syariah (SBPM Syariah)	2.500	3.125	2.650	1.650	1.650	1.650	1.650	1.650	1.650	1.566	1.616	1.616	1.616	1.616	1.616	2 Sharia Capital Market Securities (SBPM Sharia)
a. Sukuk Subordinasi	2.000	2.125	1.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	b. <i>Sharia Mutual Fund Certificates</i>
b. Sukuk Lainnya	500	1.000	1.650	1.650	1.650	1.650	1.650	1.650	1.650	1.566	1.616	1.616	1.616	1.616	1.616	c. <i>Subordinated Sukuk</i>
c. SBPM Syariah Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	d. <i>Other Sharia Capital Market Securities</i>
Surat Berharga Dimiliki Berdasarkan Kategori	12.046	21.248	30.237	27.719	28.490	29.236	29.883	31.340	36.132	36.074	37.673	40.297	41.799	42.687	44.698	Securities Owned Based on Measurement Methods
1 Surat Berharga Pasar Uang Syariah	1.521	2.887	6.105	2.711	1.282	3.557	3.703	4.596	8.547	7.215	7.429	8.349	8.728	8.643	9.310	1 Sharia Money Market Securities
a. Diukur Pada Nilai Wajar	328	633	517	88	75	199	40	231	406	293	347	582	792	885	1.200	a. <i>Measured at Fair Value:</i>
1. Melalui Laporan Laba/Rugi	-	246	65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	170	224	205	1. <i>Through Income Statement</i>
2. Melalui Other Comprehensive Income Tersedia untuk Dijual	328	387	451	88	75	199	40	231	406	293	347	582	622	661	995	2. <i>Through Other Comprehensive Income - Available for Sale</i>
b. Diukur pada Harga Perolehan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1.193	2.254	5.588	2.623	1.208	3.358	3.664	4.366	8.141	6.923	7.082	7.767	7.936	7.758	8.110	b. <i>Measured at Face Value - Held to Maturity</i>
2 Surat Berharga Pasar Modal Syariah	10.525	18.361	24.132	25.008	27.207	25.679	26.180	26.744	27.584	28.858	30.244	31.948	33.071	34.044	35.386	2 Sharia Capital Market Securities
a. Diukur Pada Nilai Wajar	5.711	7.825	5.297	5.334	6.960	5.569	5.940	6.349	6.818	6.964	7.276	8.540	9.647	10.118	11.054	a. <i>Measured at Fair Value:</i>
1. Melalui Laporan Laba/Rugi	1.009	2.446	3.075	3.071	4.550	3.440	3.791	4.211	4.677	4.866	4.001	4.829	5.395	5.590	5.982	1. <i>Through Income Statement</i>
2. Melalui Other Comprehensive Income Tersedia untuk Dijual	4.702	5.380	2.222	2.263	2.410	2.128	2.149	2.138	2.141	2.079	3.275	3.711	4.252	4.527	5.072	2. <i>Through Other Comprehensive Income - Available for Sale</i>
b. Diukur pada Harga Perolehan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	4.814	10.536	18.835	19.674	20.248	20.111	20.240	20.395	20.766	21.894	22.968	23.407	23.424	23.926	24.332	b. <i>Measured at Face Value - Held to Maturity</i>
Surat Berharga Diterbitkan berdasarkan Kategori	3.937	4.346	7.434	3.083	2.140	5.635	4.228	3.658	5.625	3.321	2.785	4.397	4.045	3.901	6.824	Securities Issued Based on Measurement Methods
1 Surat Berharga Pasar Uang Syariah	1.437	1.221	4.785	1.433	490	3.985	2.578	2.008	3.975	1.755	1.179	2.781	2.429	2.285	5.208	1 Sharia Money Market Securities
a. Diukur Pada Nilai Wajar	90	55	705	-	-	355	240	345	445	658	194	646	734	822	450	a. <i>Measured at Fair Value:</i>
1. Melalui Laporan Laba/Rugi	-	-	375	-	-	355	240	345	325	-	-	-	-	-	-	1. <i>Through Income Statement</i>
2. Melalui Other Comprehensive Income Tersedia untuk Dijual	90	55	330	-	-	-	-	-	120	658	194	646	734	822	450	2. <i>Through Other Comprehensive Income - Available for Sale</i>
b. Diukur pada Harga Perolehan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1.347	1.166	4.080	1.433	490	3.630	2.338	1.663	3.530	1.097	985	2.135	1.695	1.463	4.758	b. <i>Measured at Face Value - Held to Maturity</i>
2 Surat Berharga Pasar Modal Syariah	2.500	3.125	2.650	1.650	1.650	1.650	1.650	1.650	1.650	1.566	1.616	1.616	1.616	1.616	1.616	2 Sharia Capital Market Securities
a. Diukur Pada Nilai Wajar	1.500	1.625	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	a. <i>Measured at Fair Value:</i>
1. Melalui Laporan Laba/Rugi	1.500	1.625	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1. <i>Through Income Statement</i>
2. Melalui Other Comprehensive Income Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2. <i>Through Other Comprehensive Income - Available for Sale</i>
b. Diukur pada Harga Perolehan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1.000	1.500	2.650	1.650	1.650	1.650	1.650	1.650	1.650	1.566	1.616	1.616	1.616	1.616	1.616	b. <i>Measured at Face Value - Held to Maturity</i>

Ket: *) Angka Sementara

Note: *) Provisional Figures

Tabel 10. Surat Berharga yang Dimiliki Berdasarkan Jenis Instrumen dan Kategori Pengukuran Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah - SPS 2018
(Investment in Securities Based on Instrument Categories and Measurement Methods of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit)
Miliar Rp (Billion IDR)

Indikator	2015	2016	2017		2018											Indicator
			Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov	
Surat Berharga dimiliki berdasarkan Jenis	21.248	30.237	42.687	44.753	39.486	46.060	50.630	52.371	51.649	59.818	58.229	58.874	60.376	60.826	62.509	Securities Owned Based on Instrument Categories
1 Surat Berharga Pasar Uang Syariah (SBPU Syariah)	2.887	6.105	8.643	9.360	6.333	10.114	14.088	13.658	13.691	15.070	12.982	11.814	11.775	10.522	11.385	1 Sharia Money Market Securities (SBPU Sharia)
a. Surat Perbendaharaan Negara Syariah	2.285	2.144	7.064	5.631	5.823	7.861	9.976	11.105	11.103	11.154	10.779	9.067	7.427	7.229	7.371	a. Sharia SPN
b. Sertifikat Investasi Mudharabah AntarBank (SIMA)	160	3.785	1.447	3.490	153	1.876	3.529	1.930	1.966	3.276	1.457	1.583	2.506	1.289	1.867	b. Interbank Mudharabah Investment Certificates (SIMA)
c. SBPU Syariah Lainnya	443	176	132	239	358	376	583	624	623	640	746	1.164	1.842	2.004	2.147	c. Other Sharia Money Market Securities
2 Surat Berharga Pasar Modal Syariah (SBPM Syariah)	18.361	24.132	34.044	35.393	33.153	35.946	36.542	38.712	37.957	44.748	45.246	47.059	48.602	50.304	51.123	2 Sharia Capital Market Securities (SBPM Sharia)
a. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	15.242	20.111	28.408	29.427	26.993	29.337	29.265	31.436	30.940	31.215	31.265	33.056	34.830	36.362	36.469	a. Sharia SBN (SBSN)
b. Sertifikat Reksadana Syariah	1.527	1.934	2.324	2.580	2.749	3.320	3.703	3.751	3.680	2.131	1.986	1.778	1.614	1.795	2.049	b. Sharia Mutual Fund Certificates
c. Sukuk Subordinasi	30	231	246	246	246	221	221	201	201	201	201	201	201	201	201	c. Subordinated Sukuk
d. Sukuk Lainnya	1.444	1.730	2.956	2.973	2.998	2.891	3.176	3.153	2.965	11.029 ^{r)}	11.628 ^{r)}	11.874 ^{r)}	11.807 ^{r)}	11.807 ^{r)}	12.258 ^{r)}	d. Other Sukuk
e. SBPM Syariah Lainnya	119	126	110	167	167	177	177	172	172	172	166	150	150	139	146	e. Other Sharia Capital Market Securities
Surat Berharga diterbitkan berdasarkan Jenis	4.346	7.434	3.901	7.111	2.725	5.170	6.482	4.715	4.406	6.916	3.894	4.148	4.971	3.852	5.457	Securities Issued Based on Instrument Categories
1 Surat Berharga Pasar Uang Syariah (SBPU Syariah)	1.221	4.785	2.285	5.495	1.109	3.554	4.866	3.099	3.290	5.800	2.778	3.032	3.855	2.736	3.347	1 Sharia Money Market Securities (SBPU Sharia)
a. Sertifikat Investasi Mudharabah AntarBank (SIMA)	1.221	4.785	1.987	4.697	311	2.755	2.932	1.450	1.806	5.001	1.980	2.233	3.056	1.937	2.548	a. Sharia SPN
b. SBPU Syariah Lainnya	-	-	298	798	798	798	1.934	1.649	1.484	799	799	799	799	799	799	b. Other Sharia Money Market Securities
2 Surat Berharga Pasar Modal Syariah (SBPM Syariah)	3.125	2.650	80	1.616	1.616	1.616	1.616	1.116	1.116	1.116	1.116	1.116	1.116	1.116	2.110	2 Sharia Capital Market Securities (SBPM Sharia)
a. Sukuk Subordinasi	2.125	1.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	994	b. Sharia Mutual Fund Certificates
b. Sukuk Lainnya	1.000	1.650	1.616	1.616	1.616	1.616	1.616	1.116	1.116	1.116	1.116	1.116	1.116	1.116	1.116	c. Subordinated Sukuk
c. SBPM Syariah Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	d. Other Sharia Capital Market Securities
Surat Berharga Dimiliki Berdasarkan Kategori	21.248	30.237	42.687	44.753	39.486	46.060	50.630	52.371	51.649	59.818	58.229	58.874	60.376	60.826	62.509	Securities Owned Based on Measurement Methods
1 Surat Berharga Pasar Uang Syariah	2.887	6.105	8.643	9.360	6.333	10.114	14.088	13.658	13.691	15.070	12.982	11.814	11.775	10.522	11.385	1 Sharia Money Market Securities
a. Diukur Pada Nilai Wajar	633	517	885	1.200	855	1.173	1.821	1.792	2.313	1.868	2.000	2.405	2.581	2.752	2.924	a. Measured at Fair Value:
1. Melalui Laporan Laba/Rugi	246	65	224	205	-	160	100	50	58	150	-	18	100	25	114	1. Through Income Statement
2. Melalui Other Comprehensive Income Tersedia untuk Dijual	387	451	661	995	855	1.013	1.721	1.742	2.255	1.718	2.000	2.387	2.481	2.727	2.810	2. Through Other Comprehensive Income - Available for Sale
b. Diukur pada Harga Perolehan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2.254	5.588	7.758	8.160	5.478	8.941	12.267	11.867	11.378	13.202	10.982	9.409	9.194	7.770	8.462	b. Measured at Face Value - Held to Maturity
2 Surat Berharga Pasar Modal Syariah	18.361	24.132	34.044	35.393	33.153	35.946	36.542	38.712	37.957	44.748	45.246	47.059	48.602	50.304	51.123	2 Sharia Capital Market Securities
a. Diukur Pada Nilai Wajar	7.825	5.297	10.118	11.054	5.135	5.685	5.788	5.885	5.926	4.463	6.731	6.638	6.338	6.914	7.180	a. Measured at Fair Value:
1. Melalui Laporan Laba/Rugi	2.446	3.075	5.590	5.982	240	213	150	229	67	50	36	23	42	36	20	1. Through Income Statement
2. Melalui Other Comprehensive Income Tersedia untuk Dijual	5.380	2.222	4.527	5.072	4.895	5.472	5.638	5.656	5.859	4.413	6.696	6.615	6.296	6.878	7.160	2. Through Other Comprehensive Income - Available for Sale
b. Diukur pada Harga Perolehan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	10.536	18.835	23.926	24.339	28.017	30.260	30.753	32.827	32.031	40.286	38.515	40.421	42.264	43.390	43.944	b. Measured at Face Value - Held to Maturity
Surat Berharga Diterbitkan berdasarkan Kategori	4.346	7.434	3.901	7.111	2.725	5.170	6.482	4.715	4.406	6.916	3.894	4.148	4.971	3.852	5.457	Securities Issued Based on Measurement Methods
1 Surat Berharga Pasar Uang Syariah	1.221	4.785	2.285	5.495	1.109	3.554	4.866	3.099	3.290	5.800	2.778	3.032	3.855	2.736	3.347	1 Sharia Money Market Securities
a. Diukur Pada Nilai Wajar	55	705	822	450	-	57	542	270	645	638	345	569	609	659	681	a. Measured at Fair Value:
1. Melalui Laporan Laba/Rugi	-	375	-	-	-	-	-	-	375	418	195	260	394	269	331	1. Through Income Statement
2. Melalui Other Comprehensive Income Tersedia untuk Dijual	55	330	822	450	-	57	542	270	270	220	150	309	215	390	350	2. Through Other Comprehensive Income - Available for Sale
b. Diukur pada Harga Perolehan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1.166	4.080	1.463	5.045	1.109	3.497	4.324	2.829	2.645	5.162	2.433	2.463	3.246	2.077	2.666	b. Measured at Face Value - Held to Maturity
2 Surat Berharga Pasar Modal Syariah	3.125	2.650	1.616	1.616	1.616	1.616	1.616	1.116	1.116	1.116	1.116	1.116	1.116	1.116	2.110	2 Sharia Capital Market Securities
a. Diukur Pada Nilai Wajar	1.625	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	a. Measured at Fair Value:
1. Melalui Laporan Laba/Rugi	1.625	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1. Through Income Statement
2. Melalui Other Comprehensive Income Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2. Through Other Comprehensive Income - Available for Sale
b. Diukur pada Harga Perolehan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1.500	2.650	1.616	1.616	1.616	1.616	1.616	1.616	1.116	1.116	1.116	1.116	1.116	1.116	2.110	b. Measured at Face Value - Held to Maturity

Ket: *) Angka Sementara
r) Angka-angka diperbaiki

Note: *) Provisional Figures
r) revised figures

Tabel 10. Surat Berharga yang Dimiliki Berdasarkan Jenis Instrumen dan Kategori Pengukuran Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah - \$PS 2019
(Investment in Securities Based on Instrument Categories and Measurement Methods of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit)
Miliar Rp (Billion IDR)

Indikator	2016	2017	2018			2019										Indikator
			Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Ags	Sep	Okt	
Surat Berharga dimiliki berdasarkan Jenis	30.237	44.753	60.826	62.509	65.970	67.162	69.097	69.771	70.633	60.820	60.835	68.992	71.149	72.671	77.614	Securities Owned Based on Instrument Categories
1 Surat Berharga Pasar Uang Syariah (SBPU Syariah)	6.105	9.360	10.522	11.385	12.778	13.403	14.574	15.407	14.548	12.428	13.241	15.819	16.497	15.771	17.902	1 Sharia Money Market Securities (SBPU Sharia)
a. Surat Perbendaharaan Negara Syariah	2.144	5.631	7.229	7.371	4.814	4.233	4.593	4.612	4.345	3.562	3.599	3.188	2.916	2.578	2.404	a. Sharia SPN
b. Sertifikat Investasi Mudharabah AntarBank (SIMA)	3.785	3.490	1.289	1.867	4.291	1.442	2.086	1.504	1.205	2.498	1.787	1.208	965	1.260	270	b. Interbank Mudharabah Investment Certificates (SIMA)
c. SBPU Syariah Lainnya	176	239	2.004	2.147	3.673	7.728	7.895	9.291	8.998	6.367	7.855	11.443	12.615	11.933	15.228	c. Other Sharia Money Market Securities
2 Surat Berharga Pasar Modal Syariah (SBPM)	24.132	35.393	50.304	51.123	53.193	53.759	54.523	54.364	56.086	48.392	47.594	53.173	54.653	58.900	59.712	2 Sharia Capital Market Securities (SBPM Sharia)
a. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	20.111	29.427	36.362	36.469	39.227	37.810	38.988	36.991	38.311	30.447	31.129	33.193	34.209	37.064	38.146	a. Sharia SBN (SBSN)
b. Sertifikat Reksadana Syariah	1.934	2.580	1.795	2.049	1.473	2.177	1.423	2.047	2.515	1.906	1.743	3.498	4.027	3.048	5.739	b. Sharia Mutual Fund Certificates
c. Sukuk Subordinasi	231	246	201	201	201	201	201	201	201	201	201	201	201	201	201	c. Subordinated Sukuk
d. Sukuk Lainnya	1.730	2.973	11.808	12.268	12.130	13.398	13.731	14.946	14.873	15.652	14.353	16.094	16.012	16.357	15.405	d. Others Sukuk
e. SBPM Syariah Lainnya	126	167	139	146	162	173	181	179	186	186	169	190	204	230	221	e. Other Sharia Capital Market Securities
Surat Berharga diterbitkan berdasarkan Jenis	7.434	7.111	3.852	5.457	10.845	6.274	6.672	7.292	6.129	7.619	7.213	5.694	7.281	7.157	6.006	Securities Issued Based on Instrument Categories
1 Surat Berharga Pasar Uang Syariah (SBPU Syariah)	4.785	5.495	2.736	3.347	7.135	2.424	2.772	3.582	2.418	4.607	4.201	2.682	2.276	2.151	1.000 ^{*)}	1 Sharia Money Market Securities (SBPU Sharia)
a. Sertifikat Investasi Mudharabah AntarBank (SIMA)	4.785	4.697	1.937	2.548	6.336	1.625	1.973	2.618	1.619	3.908	3.502	1.983	1.577	1.452	300 ^{*)}	a. Sharia SPN
b. SBPU Syariah Lainnya	-	798	799	799	799	799	799	964	799	699	699	699	699	699	700 ^{*)}	b. Other Sharia Money Market Securities
2 Surat Berharga Pasar Modal Syariah (SBPM Syariah)	2.650	1.616	1.116	2.110	3.710	3.850	3.900	3.711	3.711	3.011	3.012	3.012	5.005	5.005	5.006	2 Sharia Capital Market Securities (SBPM Sharia)
a. Sukuk Subordinasi	1.000	-	-	994	2.594	2.594	2.595	2.595	2.595	2.596	2.596	4.589	4.589	4.589	4.590	a. Sharia Mutual Fund Certificates
b. Sukuk Lainnya	1.650	1.616	1.116	1.116	1.116	1.256	1.306	1.116	1.116	416	416	416	416	416	416	b. Subordinated Sukuk
c. SBPM Syariah Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	c. Other Sharia Capital Market Securities
Surat Berharga Dimiliki Berdasarkan Kategori	30.237	44.753	60.826	62.509	65.970	67.162	69.097	69.771	70.633	60.820	60.835	68.992	71.149	72.671	77.614	Securities Owned Based on Measurement Methods
1 Surat Berharga Pasar Uang Syariah	6.105	9.360	10.522	11.385	12.778	13.403	14.574	15.407	14.548	12.428	13.241	15.819	16.497	15.771	17.902	1 Sharia Money Market Securities
a. Diukur Pada Nilai Wajar	517	1.200	2.752	2.924	2.333	2.189	1.809	1.386	1.633	1.321	1.442	1.422	1.439	1.647	1.362	a. Measured at Fair Value:
1. Melalui Laporan Laba/Rugi	85	205	25	114	265	40	-	60	20	-	-	-	-	126	161	1. Through Income Statement
2. Melalui Other Comprehensive Income Tersedia untuk Dijual	451	995	2.727	2.810	2.068	2.149	1.809	1.386	1.573	1.301	1.442	1.422	1.439	1.521	1.201	2. Through Other Comprehensive Income - Available for Sale
b. Diukur pada Harga Perolehan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	5.588	8.160	7.770	8.462	10.445	11.213	12.765	14.021	12.914	11.107	11.799	14.397	15.058	14.125	16.540	b. Measured at Face Value - Held to Maturity
2 Surat Berharga Pasar Modal Syariah	24.132	35.393	50.304	51.123	53.193	53.759	54.523	54.364	56.086	48.392	47.594	53.173	54.653	56.900	59.712	2 Sharia Capital Market Securities
a. Diukur Pada Nilai Wajar	5.297	11.054	6.914	7.180	6.544	7.805	7.779	4.758	7.940	5.514	5.096	6.680	7.478	6.670	6.404	a. Measured at Fair Value:
1. Melalui Laporan Laba/Rugi	3.075	5.982	36	20	12	47	39	28	43	74	98	235	216	263	1.191	1. Through Income Statement
2. Melalui Other Comprehensive Income Tersedia untuk Dijual	2.222	5.072	6.878	7.160	6.532	7.758	7.741	4.730	7.998	5.440	4.998	6.445	7.261	6.407	7.213	2. Through Other Comprehensive Income - Available for Sale
b. Diukur pada Harga Perolehan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	18.835	-	43.390	43.944	46.648	45.954	46.744	49.606	48.145	42.878	42.499	46.493	47.175	50.230	51.308	b. Measured at Face Value - Held to Maturity
Surat Berharga Diterbitkan berdasarkan Kategori	7.434	7.111	3.852	5.457	10.845	6.274	6.672	7.292	6.129	7.619	7.213	5.694	7.281	7.157	6.006	Securities Issued Based on Measurement Methods
1 Surat Berharga Pasar Uang Syariah	4.785	5.495	2.736	3.347	7.135	2.424	2.772	3.582	2.418	4.607	4.201	2.682	2.276	2.151	1.000	1 Sharia Money Market Securities
a. Diukur Pada Nilai Wajar	705	450	659	681	295	200	617	169	492	732	707	70	-	340	-	a. Measured at Fair Value:
1. Melalui Laporan Laba/Rugi	375	-	269	331	255	-	159	169	342	292	262	70	-	-	-	1. Through Income Statement
2. Melalui Other Comprehensive Income Tersedia untuk Dijual	330	450	390	350	40	200	458	-	150	440	445	-	-	340	-	2. Through Other Comprehensive Income - Available for Sale
b. Diukur pada Harga Perolehan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	4.080	5.045	2.077	2.666	6.840	2.224	2.155	3.413	1.926	3.875	3.494	2.612	2.276	1.811	1.000	b. Measured at Face Value - Held to Maturity
2 Surat Berharga Pasar Modal Syariah	2.650	1.616	1.116	2.110	3.710	3.850	3.900	3.711	3.711	3.011	3.012	3.012	5.005	5.005	5.006	2 Sharia Capital Market Securities
a. Diukur Pada Nilai Wajar	-	-	-	-	-	140	190	-	-	-	-	-	0	0	0	a. Measured at Fair Value:
1. Melalui Laporan Laba/Rugi	-	-	-	-	-	140	190	-	-	-	-	-	-	-	-	1. Through Income Statement
2. Melalui Other Comprehensive Income Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	2. Through Other Comprehensive Income - Available for Sale
b. Diukur pada Harga Perolehan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2.650	1.616	1.116	2.110	3.710	3.710	3.710	3.711	3.711	3.011	3.012	3.012	5.005	5.005	5.006	b. Measured at Face Value - Held to Maturity

Ket: *) Angka Sementara
r) Angka-angka diperbaiki

Note: *) Provisional Figures
r) revised figures